

**IDENTIFIKASI PENERAPAN *SOFT SKILLS* DALAM
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEWON**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH :
ARI SUBEKTI M. RINI
NIM. 09511241006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

IDENTIFIKASI PENERAPAN *SOFT SKILLS* DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEWON

Disusun oeh:
ARI SUBEKTI M. RINI
NIM. 09511241006

telah memenuhi syarat disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, November 2013

Mengetahui,

Disetujui,

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

Pendidikan Teknik Boga



Sutriyati Purwanti, M.Si

Purwati Tjahyaningsih, M. Pd

NIP. 19611216 198803 2 001

NIP. 19490805 197803 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ari Subekti M. Rini

NIM : 09511241006

Prodi : Pendidikan Teknik Boga SI R

Judul TAS : Identifikasi Penerapan *Soft Skills* dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sewon

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, November 2013

Yang menyatakan,



Ari Subekti M. Rini

NIM. 09511241006




HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**IDENTIFIKASI PENERAPAN *SOFT SKILLS* DALAM
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEWON**

Disusun oeh:
ARI SUBEKTI M. RINI
NIM. 09511241006

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 12 Desember 2013

TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Purwati Tjahyaningsih, M.Pd Ketua Penguji/ Pembimbing		12-12-2013
Prihastuti Ekawatiningsih, M. Pd Sekretaris		12-12-2013
Dr. Mutiara Nugraheni Penguji		12-12-2013



Yogyakarta, Januari 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP.19560216 198603 1 003

MOTTO

“Rahasia sukses adalah tujuan yang konsisten”

(Benjamin Disraeli)

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Al-Baqarah: 153)

“Segala sesuatu akan indah pada waktunya, maka bersabarlah, tetap berusaha, dan lakukan yang terbaik”

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk.....

- ❖ Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini
- ❖ Ibunda dan Ayahanda tercinta atas segala cinta kasih dan doa yang tak pernah putus sepanjang masa
- ❖ Teman-temanku yang tak henti-hentinya memberikan motivasi
- ❖ Teman-teman seperjuangan SI Reguler 2009, khususnya Hesti, Erma, Sinta, Dili, Dian, Mei, Farida, Asri, dan Munif. Terimakasih atas persahabatan dan kerjasamanya selama ini
- ❖ Almamaterku tercinta Universitas Negeri Yogyakarta

IDENTIFIKASI PENERAPAN *SOFT SKILLS* DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEWON

Ari Subekti M. Rini
09511241006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: (1) Mengetahui jenis-jenis *soft skills* yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMKN 1 Sewon; (2) Mengetahui kecenderungan jenis-jenis *soft skills* yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMKN 1 Sewon.

Penelitian dilakukan di SMKN 1 Sewon pada bulan Januari 2013 sampai September 2013. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode *survey*. Penelitian ini merupakan penelitian populasi sebanyak 82 siswa kelas XI anggota PMR SMKN 1 Sewon tahun ajaran 2012/2013. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner dan wawancara. Subjek uji coba instrumen adalah kelas XI anggota PMR di SMKN 4 Yogyakarta sebanyak 30 siswa. Hasil pengujian validitas instrumen diperoleh 19 butir soal sah dan reliabilitas diperoleh koefisien sebesar 0,883. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang disajikan dalam kategori dan berupa presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Jenis-jenis *soft skills* yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMKN 1 Sewon ada sembilan yaitu: tanggung jawab, kerja dalam tim, kepemimpinan, komunikasi lisan, kepedulian sosial, kreatif, manajemen diri, mandiri, dan manajemen waktu. *Soft skills* yang menonjol ada tiga yaitu kepedulian sosial, tanggung jawab, dan kerja dalam tim; (2) Kecenderungan jenis-jenis *soft skills* yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMKN 1 Sewon berada pada kategori “baik” (52,4%). Sebagian besar kepedulian sosial adalah “cukup” (53,7%), tanggung jawab adalah “baik” (56,1%), dan kerja dalam tim adalah “baik” (64,6%).

Kata Kunci : *Soft Skills*, PMR, siswa

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan yang berjudul “Identifikasi Penerapan *Soft Skills* dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sewon” dapat disusun sesuai dengan harapan.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan atas dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Purwati Tjahyaningsih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Siti Hamidah, Dr. Endang Mulyatiningsih, dan Sdri. Zella A selaku Validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/ masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai tujuan.
3. Prihastuti Ekawatiningsih, M. Pd selaku Sekretaris, dan Dr. Mutiara Nugraheni selaku Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Noor Fitrihana, M.Eng dan Sutriyati Purwanti, M. Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

6. Drs. Sentot Hargiardi, M.M, selaku Kepala SMKN 4 Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan Uji Validitas Tugas Akhir Skripsi.
7. Dra. Hj. Sudaryati, selaku Kepala SMKN 1 Sewon yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Para guru dan staf SMKN 4 Yogyakarta dan SMKN 1 Sewon yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Teman-teman P.T Boga S1 (2009), KOPMA UNY, dan ARMA, terima kasih atas doa dan motivasi yang tidak pernah berhenti serta semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Mudah-mudahan laporan ini bermanfaat dan menambah banyak pengetahuan bagi semua pihak.

Yogyakarta, November 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Teori	6
1. <i>Soft Skills</i>	6
2. Kurikulum PMR.....	8
3. Komponen <i>Soft Skills</i> dalam Kurikulum PMR.....	13
4. Metode Pengembangan <i>Soft Skills</i>	19
5. Peranan <i>Soft Skills</i> bagi Siswa SMK.....	23
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Pikir	25
D. Pertanyaan Penelitian.....	28

BAB III. METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis atau Desain Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi Penelitian	30
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
E. Teknik dan Instrumen Penelitian	32
1. Teknik Pengumpulan Data.....	32
2. Instrumen Penelitian	33
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	35
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Data	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	60
A. Simpulan	60
B. Implikasi.....	60
C. Keterbatasan Penelitian.....	61
D. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kurikulum PMR di SMKN 1 Sewon	11
Tabel 2. Ekstrakurikuler dan Nilai yang Dikembangkan	14
Tabel 3. Persebaran peserta PMR di tiap kelas	30
Tabel 4. Kisi-kisi instrumen <i>soft skills</i> siswa	34
Tabel 5. Perhitungan Skor Jawaban	35
Tabel 6. Kisi-kisi instrumen <i>soft skills</i> siswa untuk penelitian	38
Tabel 7. Tabel interpretasi nilai r	39
Tabel 8. Kategori kecenderungan	42
Tabel 9. Identifikasi Pengembangan <i>Soft Skills</i> PMR di SMKN 1 Sewon.....	45
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Soft Skills</i> Siswa	46
Tabel 11. Distribusi Kategorisasi Variabel <i>Soft Skills</i> Siswa	47
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Indikator Kepedulian Sosial	49
Tabel 13. Distribusi Kategorisasi Indikator Variabel Kepedulian Sosial	50
Tabel 14. Faktor dominan tiap sub indikator Kepedulian Sosial	51
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Indikator Tanggung Jawab	51
Tabel 16. Distribusi Kategorisasi Indikator Variabel Tanggung Jawab	52
Tabel 17. Faktor dominan tiap sub indikator tanggung jawab	53
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Indikator Kerja dalam Tim	54
Tabel 19. Distribusi Kategorisasi Indikator Variabel Kerja dalam Tim	55
Tabel 20. Faktor dominan tiap sub indikator kerja dalam tim	56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Diagram Alur Kerangka Berfikir	27
Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel <i>Soft Skills</i> Siswa	47
Gambar 3. <i>Pie Chart Soft Skills</i> Siswa	48
Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Kepedulian Sosial ..	49
Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Indikator Kepedulian Sosial	50
Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Tanggung Jawab ..	52
Gambar 7. <i>Pie Chart</i> Indikator Tanggung Jawab	53
Gambar 8. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Kerja dalam Tim ..	54
Gambar 9. <i>Pie Chart</i> Indikator Kerja dalam Tim	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Dokumentasi

Lampiran 2. Jumlah Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

Lampiran 3. Kurikulum PMR

Lampiran 4. Instrumen Urutan 9 *Soft Skills*

Lampiran 5. Tabel Rangkuman Urutan 9 *Soft Skills*

Lampiran 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 7. Validasi Instrumen

Lampiran 8. Uji Coba Instrumen

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Lampiran 10. Instrumen Penelitian

Lampiran 11. Hasil Analisis Data

Lampiran 12. Surat Perijinan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jumlah lapangan kerja di Indonesia tidak sebanyak jumlah pencari pekerjaan. Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Februari 2012 menyatakan bahwa angkatan kerja di Indonesia bertambah sebesar 3,0 juta orang, penduduk yang bekerja bertambah 3,1 juta orang, sedangkan penurunan pengangguran hanya 90 ribu orang. Meskipun jumlah angkatan kerja bertambah, namun dalam satu tahun terakhir terjadi penurunan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yaitu sebesar 0,30 persen. Hal ini tentu saja belum bisa menyelesaikan permasalahan pengangguran yang ada di Indonesia seiring persaingan dunia kerja yang semakin ketat dan banyaknya orang yang mencari pekerjaan. Oleh karena itu dibutuhkan tenaga kerja yang tidak hanya memiliki *hard skills* tetapi juga *soft skills*.

Soft skills merupakan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (termasuk dengan diri sendiri). *Soft skills* atau *people skills* dapat dibagi menjadi dua yaitu *intrapersonal skills* dan *interpersonal skills*. *Intrapersonal skills* adalah keterampilan seseorang dalam mengatur diri sendiri. Sedangkan *interpersonal skills* adalah keterampilan seseorang yang diperlukan dalam berhubungan dengan orang lain (I Made Nuryata, 2011: 15).

Penanaman *soft skills* di sekolah dapat dilakukan melalui proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah program yang dipilih peserta didik berdasarkan bakat, minat, serta keunikannya meraih prestasi yang bermakna bagi diri dan masa depannya

(Depdiknas, 2008: 1). Melalui kegiatan ekstrakurikuler, atribut *soft skills* dapat dipelajari dan dilatihkan dalam kegiatan tersebut, seperti keterampilan berkomunikasi, kepemimpinan, kemampuan bekerja dalam tim, etika dan lain sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah cukup beragam mulai dari kesenian, olahraga, hingga kegiatan keagamaan. Setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler memiliki keunggulan tersendiri dalam menanamkan *soft skills* bagi siswa yang mengikutinya. Misalnya bola basket dapat melatih integritas dan kerjasama. Sedangkan musik dapat mengembangkan kreativitas anak.

Salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah adalah Palang Merah Remaja (PMR). PMR merupakan wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja Palang Merah Indonesia (Juliati Susilo. dkk, 2008: 1). Winarno Narmoatmojo mengungkapkan bahwa melalui kegiatan PMR membantu peserta didik mengembangkan *soft skills* seperti disiplin, kerjasama, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Kemampuan *soft skills* ini nantinya berperan besar dalam dunia kerja, karena perusahaan tidak hanya memilih calon tenaga kerja yang cakap dalam kemampuan akademik saja (*hard skills*), tetapi juga memperhatikan nilai-nilai *soft skills* seperti kejujuran, tanggung jawab, keterampilan berkomunikasi, kepemimpinan, kemampuan bekerja dalam tim, etika, dan sebagainya. Memiliki kemampuan *hard skills* yang tinggi tetapi tidak disertai dengan *soft skills* yang baik, akan menghasilkan sumber daya manusia dengan keterampilan kurang maksimal.

Salah satu sekolah yang menyediakan tenaga kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan salah satu pendidikan formal pada jenjang Pendidikan Menengah yang bertujuan mempersiapkan peserta didiknya menjadi tenaga terampil tingkat menengah (*middle skill*) dan

profesional di bidangnya masing-masing untuk siap memasuki dunia kerja. Selain memiliki keterampilan, siswa SMK juga diharapkan tidak hanya bekerja di perusahaan tetapi dapat membuka lapangan usaha sendiri.

SMK yang ada di Bantul salah satunya adalah SMKN 1 Sewon. SMKN 1 Sewon merupakan sekolah kelompok Pariwisata yang memiliki empat program keahlian yaitu: Tata Boga, Tata Busana, Akomodasi Perhotelan, dan Tata Kecantikan. SMKN 1 Sewon memiliki jumlah siswa \pm 2096, yang terdiri dari 154 siswa laki-laki dan 1942 siswa perempuan.

Berdasarkan pengamatan pra penelitian, dalam hal akademik siswa di SMKN 1 Sewon memiliki hasil prestasi belajar yang rata-rata baik terbukti dengan tidak ada siswa yang tinggal kelas dan hanya beberapa siswa dalam satu kelas yang mengikuti program remidi, tetapi masih sangat kurang dalam aspek *soft skills*. Seperti dalam hal kejujuran, tidak sedikit siswa yang meniru pekerjaan teman pada saat ujian. *Soft skills* dalam hal tanggung jawab, disiplin, dan sopan santun dapat dilihat dari adanya beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas, telat masuk kelas, dan jika belajar kelompok selalu mengandalkan salah satu teman yang dianggap pintar.

Melihat kenyataan tersebut, ternyata pemberian pendidikan *soft skills* melalui pembelajaran di kelas tidaklah cukup. *Soft skills* dapat dikembangkan dengan kegiatan lain melalui kegiatan ekstrakurikuler salah satunya PMR. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin mengetahui sejauh mana penerapan *soft skills* dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMKN 1 Sewon.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Jumlah lapangan kerja tidak sebanyak jumlah pencari pekerjaan.
2. Dunia kerja tidak hanya membutuhkan *hard skills* tetapi juga *soft skills*.
3. Kurangnya pengembangan *soft skills* melalui pembelajaran di kelas.
4. Pembelajaran *soft skills* di kelas belum cukup, perlu dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler PMR.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti serta lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada. Pada penelitian ini dibatasi pada identifikasi penerapan *soft skills* dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMKN 1 Sewon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Apa saja jenis-jenis *soft skills* yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMKN 1 Sewon?
2. Bagaimana kecenderungan jenis-jenis *soft skills* yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMKN 1 Sewon?

E. Tujuan Penelitian

Rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mempunyai tujuan penelitian yaitu:

1. Mengetahui jenis-jenis *soft skills* yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMKN 1 Sewon.
2. Mengetahui kecenderungan jenis-jenis *soft skills* yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMKN 1 Sewon.

F. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Memberikan informasi kepada siswa tentang pentingnya *soft skills* sebagai bekal memasuki dunia kerja.
2. Orang tua dapat mendorong dan memotivasi putra-putrinya untuk aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah sesuai dengan potensi, bakat, dan minatnya.
3. Guru dapat mengarahkan siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai potensi, bakat, dan minatnya.
4. Hasil penelitian menjadi bahan masukan bagi sekolah untuk pengembangan *soft skills* siswa di SMKN 1 Sewon melalui kegiatan ekstrakurikuler.
5. Menambah pemahaman dan bisa di jadikan sebagai acuan bagi seluruh mahasiswa, serta dapat dijadikan referensi seluruh pembaca yang ingin melakukan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Bagian ini berisi kajian berbagai teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Peneliti melakukan sintesis terhadap teori yang relevan agar diperoleh konseptual terhadap variabel yang akan diteliti.

1. *Soft Skills*

Soft skills merupakan kemampuan seseorang atau yang sejenis yang bukan keterampilan teknis (I Nyoman Sucipta, 2009: 14). Pendapat ini diperkuat oleh Elfindri, dkk (2011: 67) yang menyatakan *soft skills* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta.

Muqowim (2012:10) menyatakan *soft skills* adalah kemampuan mengelola diri secara tepat dan kemampuan membangun relasi dengan orang lain secara efektif. Kemampuan mengelola diri disebut dengan *intrapersonal skills*, sedangkan kemampuan membangun relasi dengan orang lain disebut dengan *interpersonal skills*.

Lebih lanjut Elfindri (2011: 99) mengungkapkan bahwa 9 karakter yang dibutuhkan di dunia industri antara lain: inisiatif, etika/integritas, berfikir kritis, kemauan belajar, komitmen, motivasi, bersemangat, komunikasi lisan, dan kreatif. Komunikasi lisan merupakan keyakinan dan kemampuan verbal untuk bertukar gagasan, perasaan, dan konsep dengan orang lain (Daniel Goleman, 2002: 274). Berfikir kritis didefinisikan sebagai ketetapan yang hati-hati dan tidak tergesa-gesa untuk menerima, menolak atau menanggukhan penilaian

terhadap suatu pernyataan dan tingkat kepercayaan sehingga kita dapat menerima atau menolaknya (Urip Santosa, 2008).

Muqowim menyebutkan 9 *soft skills* yang ada pada tiap profesi yaitu: kejujuran, komitmen, tanggung jawab, semangat, kepercayaan, kesederhanaan, kerjasama, menghargai orang lain, dan integritas. Integritas artinya adalah bekerja secara total, sepenuh hati, dan dengan semangat tinggi (Ary Ginanjar A, 2009: 100). Kemendiknas (2010: 16) mengartikan kejujuran sebagai perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain.

I Nyoman Sucipta (2009: 14) mengungkapkan bahwa, ada 12 *soft skills* untuk membantu keberhasilan berwirausaha yaitu: keterampilan pendelegasian, keterampilan berkomunikasi, keterampilan bernegosiasi, perencanaan strategik, keterampilan kepemimpinan, keterampilan membangun tim, keterampilan analisis, keterampilan sales dan marketing, keterampilan general manager, keterampilan manajemen *cash flow*, keterampilan, manajemen finansial, serta keterampilan manajemen waktu. Kerja dalam tim adalah bentuk proses sosial dua orang atau lebih mengadakan kegiatan bersama guna mencapai tujuan bersama (Nursal Luth dan Daniel Fernandez, 2001:43).

Soft skills yang berguna dalam kehidupan sosial dan perlu dikembangkan di sekolah menurut I Made Nuryata (2011: 37) adalah: kejujuran, tanggung jawab, berlaku adil, kemampuan bekerja sama, kemampuan beradaptasi, kemampuan berkomunikasi, toleran, hormat terhadap sesama, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan

memecahkan masalah. Kemendiknas (2010:31) mengartikan tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh negara Inggris, amerika, dan Kanada terdapat 23 atribut *soft skills* yang mendominasi lapangan kerja. Atribut tersebut diurutkan berdasarkan prioritas kepentingan di dunia kerja yaitu: inisiatif, etika/integritas, berfikir kritis, kemauan belajar, komitmen, motivasi, bersemangat, dapat diandalkan, komunikasi lisan, kreatif, kemampuan analitis, dapat mengatasi stress, manajemen diri, menyelesaikan persoalan, dapat meringkas, berkoperasi, fleksibel, kerja dalam tim, mandiri, mendengarkan, tangguh, berargumentasi logis dan manajemen waktu (Illah Sailah, 2008:18).

Soft skills dapat disimpulkan sebagai keterampilan non teknis yang dimiliki seseorang untuk diri sendiri dan bermasyarakat. Kemampuan ini dibedakan menjadi 2 yaitu *intrapersonal skills* dan *interpersonal skills*. Orang yang memiliki *soft skills* tinggi akan mampu mengelola motivasi dan emosi pribadi serta mudah bergaul dengan masyarakat.

2. Kurikulum PMR

Palang Merah Remaja (PMR) adalah wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja PMI (Juliati Susilo. dkk, 2008: 1). Ulla Nuchrawaty Usman (2009: 3) menyatakan PMR merupakan proses pembinaan dan pengembangan anggota remaja PMI agar dapat mendukung peningkatan kapasitas organisasi dan pelayanan PMI. Tujuannya yaitu membangun dan mengembangkan karakter PMR yang berpedoman pada prinsip kepalangmerahan untuk menjadi relawan masa depan (Juliati Susilo. dkk, 2008: 2).

PMR merupakan bagian dari PMI. Seven Audi Sapta (2009:8) menyatakan keberadaan Perhimpunan PMI dengan segala aktivitasnya di Indonesia mendapat pengakuan melalui:

- a. Keputusan Presiden (Keppres) RI Nomor 25 tanggal 16 Januari 1950

Menunjuk Perhimpunan Palang Merah Indonesia sebagai satu-satunya organisasi untuk menjalankan pekerjaan Palang Merah di Republik Indonesia Serikat menurut Conventie Geneve (1864, 1906, 1929, 1949).

- b. Keputusan Presiden (Keppres) RI Nomor 246 tanggal 29 November 1963

Melalui Keppres ini Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan “Tugas pokok dan kegiatan-kegiatan Palang Merah Indonesia yang berasaskan perikemanusiaan dan atas dasar sukarela dengan tidak membedakan bangsa, golongan, dan paham politik”.

- c. Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 023/ Birhub/1972

Berdasarkan peraturan ini PMI dapat menyelenggarakan pertolongan pertama maupun menyelenggarakan pendidikan pertolongan pertama serta dapat mendirikan pos pertolongan pertama.

- d. Peraturan pemerintah Nomor 18 Tahun 1980

Peraturan ini memberikan tugas khusus kepada perhimpunan PMI untuk menyelenggarakan Upaya Kesehatan Transfusi Darah (UKTD).

- e. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ ART)

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) PMI disahkan pertama kali oleh pemerintah melalui Keputusan Presiden (Keppres) RIS Nomor 25 Tahun 1950. Namun pada perkembangannya, AD/ART dapat disempurnakan oleh Musyawarah Nasional PMI. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga PMI, diantaranya mengatur tentang: nama, waktu,

status, dan kedudukan, asas dan tujuan, prinsip dasar, lambang dan lagu, pelindung, keanggotaan, susunan organisasi, kepengurusan, perbendaharaan, maupun pembinaan.

Dasar kebijakan mengenai Palang Merah Remaja (PMR) sendiri terdapat pada:

- a. Perjanjian kerja sama PMI dengan Diknas RI tanggal 24 Mei 1995 No. 118/U/95 dan No. 0090-KEP/PP/V/95 tentang pembinaan dan pengembangan kepalangmerahan di sekolah.
- b. Perjanjian kerja sama PMI dengan Depag RI tanggal 26 September 1995 No 459 tahun 1995 dan No. 0185-KEP/PP/IX/95 tentang pembinaan dan pengembangan kepalangmerahan di Madrasah.

Berdasarkan AD/ART PMI hasil Munas PMI XVIII tahun 2005, dalam AD Bab VI Pasal 11 disebutkan bahwa anggota PMI terdiri dari anggota remaja, biasa, luar biasa, dan kehormatan. Selanjutnya ART Bab VI Pasal 11 Ayat 1 menyebutkan yang dapat diterima sebagai anggota remaja adalah mereka yang berusia 10-17 tahun atau mereka yang seusia Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) dan belum menikah. Juliati Susilo. Dkk (2008: 11) menerangkan bahwa anggota PMR:

- a. Anggota Remaja PMI berusia 10-12 tahun atau setingkat SD/MI/ sederajat dapat bergabung sebagai anggota PMR Mula.
- b. Anggota Remaja PMI berusia 12-15 tahun atau setingkat SMP/MTS/ sederajat dapat bergabung sebagai anggota PMR Madya.
- c. Anggota Remaja PMI berusia 15-17 tahun atau setingkat SMU/SMK/MA/ sederajat dapat bergabung sebagai anggota PMR Wira.

PMR di SMKN 1 Sewon termasuk dalam anggota PMR Wira. Kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMKN 1 Sewon merupakan salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang diikuti oleh siswa kelas satu. Tujuan diadakannya kegiatan ini yaitu membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas untuk melaksanakan dan meningkatkan kualitas kegiatan-kegiatan kemanusiaan dan mengembangkan kapasitas organisasi PMI.

Kegiatan PMR di sekolah ini rutin dilakukan seminggu sekali yaitu pada hari Sabtu setelah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selesai. Jenis kegiatan yang dilakukan antara lain latihan perawatan keluarga, pertolongan pertama, gerakan kepalangmerahan, pendidikan remaja sebaya, maupun kepemimpinan.

PMR di SMKN 1 Sewon berjalan kurang lebih dua tahun, namun peralatannya sudah cukup lengkap. Alat yang dibutuhkan dan telah dimiliki seperti: sarana praktek (dragbar, pembalut, bidai, tali, dll), seragam dan pakaian PMR, obat-obatan, ruang UKS yang nyaman, dan buku administrasi.

PMR di SMKN 1 Sewon juga berpartisipasi dalam berbagai kegiatan seperti berpartisipasi membantu pelaksanaan upacara bendera di sekolah dan mengikuti Jumbara (Jumpa Bhakti Gembira) yaitu merupakan suatu ajang yang diselenggarakan untuk menampilkan kemampuan anggota PMR (semacam Jambore dalam Pramuka).

Kurikulum yang digunakan dalam kegiatan PMR mengacu pada kurikulum PMI Pusat. Tabel kurikulum PMR yang digunakan di SMKN 1 Sewon dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kurikulum PMR di SMKN 1 Sewon

No.	Materi	Pokok Bahasan	Waktu
1.	Gerakan	a. Gerakan b. Prinsip Dasar Gerakan c. Lambang d. Hukum Perikemanusiaan Internasional (HPI) e. PMI f. PMR Wira	16x45 menit
2.	Kepemimpinan	a. Kepemimpinan b. Dinamika Kelompok c. Komunikasi d. Kerjasama e. Motivasi f. Gender g. <i>Peer Leadership</i>	16x45 menit
3.	Pertolongan Pertama	a. Pengetahuan Dasar Pertolongan Pertama (PP) b. Anatomi dan Faal Dasar c. Penilaian Penderita d. Cedera Jaringan Lunak e. Cedera Sistem Otak Rangka f. Luka Bakar g. Pemindahan Penderita h. Kedaruratan Medis i. Keracunan j. Peran PMR Wira dalam Pelayanan Pertolongan Pertama	48x45 menit
4.	Donor Darah	a. Donor Darah	10x45 menit
5.	Kebersihan dan Kesehatan	a. Kebersihan diri, keluarga, sekolah, dan masyarakat (remaja) b. Kesehatan diri, keluarga, sekolah, dan masyarakat (remaja) c. Peran PMR Wira untuk menjaga kebersihan dan kesehatan diri, keluarga, sekolah, dan masyarakat (remaja)	16x45 menit
6.	Tumbuh Kembang Remaja	a. Tumbuh Kembang Remaja b. Kesehatan Reproduksi Remaja c. Infeksi Menular Seksual (IMS) d. NAPZA e. HIV/AIDS f. Peran PMR Wira di Bidang Kesehatan Remaja	20x45 menit
7.	Kesiapsiagaan Bencana	a. Pengetahuan Dasar Bencana b. Peran PMR Wira dalam Pengurangan Resiko Bencana	12x45 menit
Total			138x45 menit

Sumber: Kurikulum PMR SMKN 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013

3. Komponen *Soft Skills* dalam Ekstrakurikuler PMR

Andro Mediawan (2012:11) menyatakan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar pelajaran atau disebut juga kegiatan nonakademik. Lebih lanjut (Depdiknas, 2008: 19) menyebutkan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/ madrasah. Wikipedia menyebutkan *"Extracurricular activities are activities performed by students that fall outside the realm of the normal curriculum of school or university education"*. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah atau universitas, di luar jam belajar kurikulum standar (<http://id.wikipedia.org/wiki/Extracuriculer> diakses 16 November 2012 pukul 14.00 WIB).

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, dapat penulis kemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembinaan dan pengembangan siswa yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan, sikap dan keterampilan siswa diluar jam pelajaran wajib serta kegiatannya dilakukan di dalam dan di luar sekolah.

Kemendiknas (2010:96) menyatakan bahwa dalam memantapkan kepribadian peserta didik guna mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan dan menyiapkan mereka agar berakhlak mulia, demokratis dan menghormati hak-hak asasi manusia, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, maka pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler

diupayakan antara lain dalam bentuk kegiatan: (1) Pembinaan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa; (2) Masa Orientasi Siswa (MOS); (3) Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS); (4) Penegakan Tatakrama dan Tata Tertib Kehidupan Akademik dan Sosial Sekolah; (5) Kepramukaan; (6) Upacara Bendera; (7) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS); (8) Palang Merah Remaja (PMR); (9) Pendidikan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba; (10) Pembinaan Bakat dan Minat.

Adapun nilai-nilai yang dikembangkan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Ekstrakurikuler dan Nilai yang Dikembangkan

No.	Bentuk Kegiatan	Nilai
1.	Pembinaan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	Religius
2.	Masa Orientasi Siswa (MOS)	Percaya diri, patuh pada aturan-aturan sosial, disiplin, bertanggungjawab, cinta ilmu, santun, sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain
3.	Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)	Percaya diri, kerjasama, kreatif dan inovatif, mandiri, bertanggungjawab, disiplin, demokratis, berjiwa wira usaha
4.	Penegakan Tatakrama dan Tata Tertib Kehidupan Akademik dan Sosial Sekolah	Disiplin, santun, jujur, sadar akan hak dan kewajiban orang lain, peduli sosial dan lingkungan
5.	Kepramukaan	Demokratis, percaya diri, patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai keberagaman, mandiri, bekerja keras, disiplin, bertanggung jawab

6.	Upacara Bendera	Nasionalis, disiplin
7.	Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	Bergaya hidup sehat, peduli sosial dan lingkungan
8.	Palang Merah Remaja (PMR)	Peduli sosial dan lingkungan, bergaya hidup sehat, disiplin, mandiri
9.	Pendidikan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	Bergaya hidup sehat, patuh pada aturan-aturan sosial
10.	Pembinaan Bakat dan Minat	(misalnya: Sains, Olahraga, Seni, Bahasa)
	Sains	Cinta ilmu, ingin tahu, berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, menghargai karya dan prestasi orang lain
	Olahraga	Bergaya hidup sehat, disiplin, kerjasama, menghargai karya dan prestasi orang lain, percaya diri
	Seni	Menghargai karya dan prestasi orang lain, menghargai keberagaman, nasionalis, percaya diri
	Bahasa	Santun, menghargai karya dan prestasi orang lain, menghargai keberagaman, nasionalis

Sumber: Kemendiknas (2010: 96-97)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengembangan *soft skills* yang berdeda-beda. Tidak menutup kemungkinan dengan jenis kegiatan yang berbeda, memiliki

beberapa pengembangan yang sama. Misalnya peduli sosial dapat dikembangkan melalui Penegakan Tata Krama dan Tata Tertib Kehidupan Akademik dan Sosial Sekolah, UKS, maupun kegiatan PMR. Pengembangan *soft skills* dalam PMR oleh Kemendiknas (2010: 97) berupa peduli sosial, disiplin, dan mandiri.

Winarno Narmoatmojo mengungkapkan bahwa melalui kegiatan PMR membantu peserta didik mengembangkan *soft skills* seperti disiplin, kerja dalam tim, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Disiplin

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya (["http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Disiplin&oldid=6728481"](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Disiplin&oldid=6728481) diakses 8 Januari 2014 pukul 14.00 WIB). Kemendiknas (2010: 17) mengartikan disiplin sebagai tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

Disiplin dapat disimpulkan sebagai tindakan patuh dan taat pada ketentuan. I Made Nuryata (2011: 173) menyatakan bahwa disiplin yang terkait dengan *soft skills* adalah meliputi tiga hal yaitu disiplin waktu, disiplin prosedur, dan disiplin mutu. Disiplin waktu artinya mengerjakan tugas tepat waktu atau lebih cepat. Disiplin prosedur yaitu melakukan tugas dengan prosedur yang benar. Disiplin mutu artinya mengerjakan tugas dengan standar kualitas yang tepat.

b. Kerja dalam Tim

Kerja dalam tim adalah bentuk proses sosial dua orang atau lebih mengadakan kegiatan bersama guna mencapai tujuan bersama (Nursal Luth dan Daniel Fernandez, 2001:43). Taufiq Rohman Dhohiri, dkk (2007:51) mengartikan kerja dalam tim sebagai bentuk utama interaksi sosial karena pada dasarnya interaksi sosial yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang bertujuan untuk memenuhi kepentingan atau kebutuhan bersama.

Kerja dalam tim dapat disimpulkan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan dan kebutuhan bersama. Lebih lanjut Nursal Luth dan Daniel Fernandez (2001:44) menyebutkan ciri-ciri kerja dalam tim adalah:

- 1) Terdiri dari minimal dua orang
Banyak kerja tim yang melibatkan lebih dari dua orang. Yang perlu diingat adalah semakin banyak orang yang dilibatkan semakin besar lagi tugas atau pekerjaan yang dapat dibuat, namun juga memerlukan pengaturan yang lebih kompleks.
- 2) Partisipasi
Partisipasi pihak-pihak yang terlibat dalam kerja sama tidak selalu sama. Hal ini disebabkan adanya perbedaan bakat, kedudukan, dan pendidikan masing-masing pihak.
- 3) Solidaritas
Terdapat rasa solidaritas yang berbeda. Tidak semua anggota yang tergabung mengalami rasa solidaritas yang sama.

c. Tanggung Jawab

Tanggung jawab diartikan sebagai kesediaan untuk melakukan apa yang harus dilakukan dengan sebaik mungkin (Safaria, 2005: 125). Kemendiknas (2010:31) mengartikan tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam,

sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Orang bertanggung jawab adalah orang yang secara emosi maupun pikiran berani menanggung resiko terhadap pilihan yang telah diambil atau perbuatannya (Hariwijaya, 2005: 53).

Burhanuddin Salam (1997:33) menyebutkan bahwa suatu tanggung jawab didukung oleh tiga unsur, yaitu:

1) Kesadaran

Sadar berisi pengertian: tahu, kenal, mengerti dapat memperhitungkan arti, guna sampai kepada soal akibat dari sesuatu perbuatan atau pekerjaan yang dihadapi. Seseorang baru dapat dimintai tanggung jawab bila ia sadar tentang apa yang diperbuatnya.

2) Kecintaan/kesukaan

Cinta, suka menimbulkan rasa kepatuhan, kerelaan, dan kesediaan berkorban. Cinta pada organisasi akan membuat seseorang rela mengorbankan waktu dan tenaga untuk kemajuan organisasi. Selain itu ia juga bekerja dengan sungguh-sungguh walaupun tidak diawasi.

3) Keberanian

Keberanian disini didorong oleh rasa keikhlasan, tidak bersikap ragu-ragu dan takut terhadap segala macam rintangan yang timbul kemudian sebagai konsekuensi dari tindakan perbuatan. Seseorang yang berani dan bertanggung jawab juga memerlukan adanya pertimbangan-pertimbangan, perhitungan dan kewaspadaan sebelum bertindak, sehingga tidak membabi buta.

Melalui beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab adalah suatu kesediaan melakukan sesuatu sesuai dengan tugasnya.

d. Kepedulian Sosial

Jess Feist dan Gregory J. Feist (2008:68) mengartikan kepedulian sosial sebagai sebuah sikap keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota komunitas manusia. Empati adalah kemampuan untuk memahami perasaan dan pikiran orang lain, kemampuan untuk melihat dunia dari sudut pandang orang lain dengan indikator: memahami orang lain, orientasi pelayanan, pengembangan orang lain, dan mengatasi keragaman (Hamzah B. Uno, 2006: 79-87).

Sifat utama dari manusia yang memiliki kepedulian sosial adalah besar kebutuhannya akan adanya resonansi dari sesama manusia, butuh hidup di antara manusia-manusia lain dan ingin mengabdikan kepada kepentingan umum Sumadi Suryabrata (2012: 91). Abin Syamsuddin Makmun (2003:61) menyatakan manusia yang memiliki kepedulian sosial memiliki ciri: mengutamakan nilai kebersamaan, kemanfaatan, kebaikan sesama manusia, dan solidaritas. Spranger yang dikutip oleh Muh Farozin dan Kartika Nur Fathiyah (2004:32) menyebutkan manusia sosial memiliki ciri: senang berkorban, senang mengabdikan kepada Tuhan, mencintai masyarakat, dan pandai bergaul.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kepedulian sosial merupakan kemampuan untuk menjadi anggota masyarakat yang dapat bekerjasama dan bermanfaat bagi orang lain maupun kelompok masyarakat.

4. Metode Pengembangan *Soft Skills*

Sekolah merupakan tempat pendidikan yang baik bagi pertumbuhan *soft skills* peserta didik. Sekolah dapat menciptakan sebuah pendekatan pengembangan *soft skills* melalui kurikulum, penegakan disiplin, manajemen

kelas, maupun melalui program-program pendidikan yang dirancangnya. Melalui kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), sekolah diberi kewenangan untuk mengembangkan kurikulum sekolah yang dijiwai dengan pendidikan atau pengembangan *soft skills*.

Pengembangan *soft skills* di sekolah dapat dilakukan melalui proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. *Soft skills* bukanlah bahan hafalan, tetapi perlu dipraktekkan oleh peserta didik dan warga sekolah. Sehingga *soft skills* tidak perlu menjadi suatu mata pelajaran tersendiri tetapi sudah terintegrasi pada berbagai materi pembelajaran. I Made Nuryata (2011:37) mengungkapkan bahwa metode pengembangan *soft skills* dapat dilakukan melalui pembelajaran, pengembangan diri, maupun iklim sekolah.

a. *Soft skills* dalam pembelajaran

Pengembangan dalam proses pembelajaran dapat dilakukan melalui kurikulum terintegrasi dan *hidden curriculum*. Pengembangan *soft skills* melalui kurikulum terintegrasi adalah pengembangan atribut *soft skills* secara eksplisit diintegrasikan dalam mata pelajaran yang dituangkan dalam silabus dan RPP. Pengembangan *soft skills* melalui proses *hidden curriculum* (kurikulum tersembunyi) adalah suatu strategi pengembangan dimana *soft skills* disampaikan oleh guru kepada peserta didik saat pembelajaran. Misalnya dapat dilakukan sebagai selingan (pengisi waktu jeda), disisipkan di awal pembelajaran (pembukaan), di tengah-tengah pembelajaran, atau akhir pembelajaran (penutup).

Pembentukan *soft skills* harus dilakukan secara integratif di semua mata pelajaran. Di samping isi materi pembelajaran, metode atau cara pembelajaran sangat mempengaruhi pembentukan *soft skills* peserta didik.

Cara-cara pembelajaran yang demokratis, menarik, kreatif dan inovatif sangat efektif untuk membentuk *soft skills* peserta didik. Misalnya guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau menyampaikan pendapat, sehingga terjadi diskusi. Apabila metode pembelajaran dilakukan sesuai dengan sifat masing-masing mata pelajarannya, maka pembelajaran tersebut akan menarik dan bervariasi sehingga dapat diarahkan untuk membentuk *soft skills* peserta didik.

Pembentukan *soft skills* merupakan masalah yang berkaitan dengan kecerdasan emosional. Sehingga pada setiap pelajaran dan proses pembelajaran tujuannya tidak hanya untuk mencapai *hard skill* saja, melainkan juga diarahkan untuk mampu menguasai emosi diri sendiri dan emosi orang lain serta mampu mengendalikannya. Kecerdasan semacam inilah yang akan terwujud dalam kesabaran, keuletan, motivasi diri dan tangguh menghadapi tantangan.

b. Soft skills dalam pengembangan diri

Manusia sebagai makhluk sosial perlu mendapatkan pendidikan menjadikan manusia dewasa dan mandiri. Pengembangan diri adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran wajib yang merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah/madrasah. Pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.

Bimbingan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal. Bimbingan bagi peserta didik meliputi kemampuan menentukan pilihan jenis karir, menerapkan nilai-nilai hubungan industrial dalam lingkup dunia kerja, dan

layanan belajar baik pribadi maupun kelompok. Di sana menjadi tempat setiap persoalan diadukan, setiap masalah dibantu diuraikan, sekaligus setiap kebanggaan diri diteguhkan.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK ditujukan untuk pengembangan kreativitas peserta didik. Pengembangan kreativitas dimaksudkan untuk menumbuhkan kemampuan untuk mencipta melalui berbagai kegiatan sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Kegiatan tersebut bisa berupa olahraga kesenian, maupun kegiatan keagamaan, sehingga seluruh atribut *soft skills* dapat dilatihkan seperti keterampilan berkomunikasi, kepemimpinan, disiplin, kerjasama, dan sebagainya.

c. *Soft skills* dalam iklim sekolah

Strategi lain yang dapat diterapkan untuk mengembangkan *soft skills* di sekolah adalah melalui iklim sekolah yaitu dengan menciptakan iklim atau suasana kondusif di lingkungan sekolah. Iklim yang kondusif itu dapat dilakukan melalui keteladanan dan pembiasaan dalam penegakan kedisiplinan di sekolah. Seluruh warga sekolah harus punya komitmen bersama untuk menciptakan *soft skills* yang baik demi terciptanya lingkungan dan suasana yang harmonis. Pendidikan *soft skills* tidak diberikan melalui teori melalui buku pelajaran, tetapi diambil dari keteladanan seorang guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Penegakan kedisiplinan dapat dilakukan dengan menaati tata tertib yang berlaku di sekolah sehingga tercipta suasana yang nyaman dan teratur.

5. Peranan *Soft Skills* Bagi Siswa SMK

Permasalahan yang dihadapi oleh dunia usaha, khususnya dunia industri sebenarnya lebih berkaitan dengan *soft skills* (I Nyoman Sucipta, 2009: 8). Hal ini diperkuat hasil pengamatan Depdiknas (2004:1) yang menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan SMK di Indonesia bukan saja kurang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu dan teknologi, tetapi juga kurang mampu mengembangkan diri dan karirnya di tempat kerja. *Soft skills* juga diartikan sebagai perilaku intrapersonal dan interpersonal yang mencakup kemampuan berkomunikasi, bersosialisasi, kerja dalam tim, ketahanan mental, disiplin, tanggung jawab, dan atribut *soft skills* lainnya. Selama ini peserta didik SMK lebih banyak mendapatkan *hard skills* dan lupa terhadap *soft skills*-nya, sehingga kelemahan lulusan SMK dalam mengisi peluang kerja umumnya adalah masalah *personal skills* (<http://www.dikti.go.id/index.php> diakses 21 Februari 2013 pukul 11.00 wib).

Sumber daya manusia yang memiliki *soft skills* dalam perusahaan memiliki peran sentral karena mereka yang akan menciptakan proses yang efektif dan efisien untuk menghasilkan produk yang memenuhi kepuasan pelanggan dan kualitas lebih baik dengan meningkatkan produktivitas. *Soft skills* memiliki peran yang signifikan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keragaman akibat lingkungan usaha yang berubah (I Nyoman Sucipta, 2009: 8). Misalnya yaitu kematangan seseorang dalam memecahkan masalah, kedisiplinan, maupun kreativitas.

Berikut adalah beberapa manfaat *soft skills* (Toni Hardiyanto, 2010):

- a. Sebagai atribut kualitas kerja
- b. Dapat bersifat mandiri

- c. Membangun karakter
- d. Membangun kepribadian yang berkualitas
- e. Menumbuhkan rasa percaya diri
- f. Dapat bersosialisasi dalam tim
- g. Menunjukkan kepekaan wawasan pemikiran dan kepribadian
- h. Membentuk jiwa yang kritis

Jadi dapat disimpulkan bahwa *soft skills* dapat membentuk kepribadian dan *soft skills* dapat menjadi tolak ukur seseorang dalam bekerja.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan berbagai kajian akan menjadi masukan guna melengkapi penelitian ini. Penelitian relevan tersebut antara lain, penelitian yang dilakukan oleh Djoko Hari Nugroho mengenai Integrasi *Soft Skills* pada Kurikulum Prodi Elektronika Instrumentasi-STTN untuk Persiapan SDM PLTN (2009) yaitu:

1. Integrasi *soft skills* dalam kerangka KBK pada kurikulum Prodi Elektronika Instrumentasi STTN diusulkan untuk meningkatkan aspek internal dan interpersonal dengan cara melakukan penyesuaian arah silabus mata kuliah agama ke arah perbaikan akhlak/budi pekerti serta penambahan mata kuliah psikologi komunikasi, kepemimpinan dan organisasi, serta kewirausahaan.
2. Program integrasi *soft skills* dapat diimplementasi secara intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa dalam Kelompok Kegiatan Unit Mahasiswa.
3. Untuk meningkatkan kualitas hasil, perbaikan kurikulum perlu didukung juga oleh perbaikan sarana dan prasarana dalam pembelajaran. Dalam

implementasinya diprogramkan agar para Dosen sudah melaksanakan *soft skills* dalam proses belajar mengajar sebagai teladan bagi siswa. Bagi mahasiswa juga diprogramkan untuk menerapkan kuliah kerja/magang guna mematangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Diharapkan dengan integrasi *soft skills* akan dapat mengantarkan siswa didik untuk mencapai masa depan yang cerah dalam lingkungan kerjanya kelak.

Berdasarkan penelitian diatas terdapat perbedaan, yaitu peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui penerapan *soft skills* dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR yang meliputi kepedulian sosial, tanggung jawab, dan kerja dalam tim. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Djoko Hari Nugroho terkait dengan integrasi *soft skills* masih umum. Oleh karena itu, berdasarkan analisis diatas menunjukkan hasil bahwa tidak ada penelitian sebelumnya yang memiliki persamaan dengan penelitian yang diangkat peneliti, baik pada sisi objek maupun subjeknya. Sehingga dengan ini, identifikasi penerapan *soft skills* dalam kegiatan PMR di SMKN 1 sewon dapat dinilai layak untuk dikaji lebih lanjut untuk dijadikan sebagai objek penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

C. Kerangka Pikir

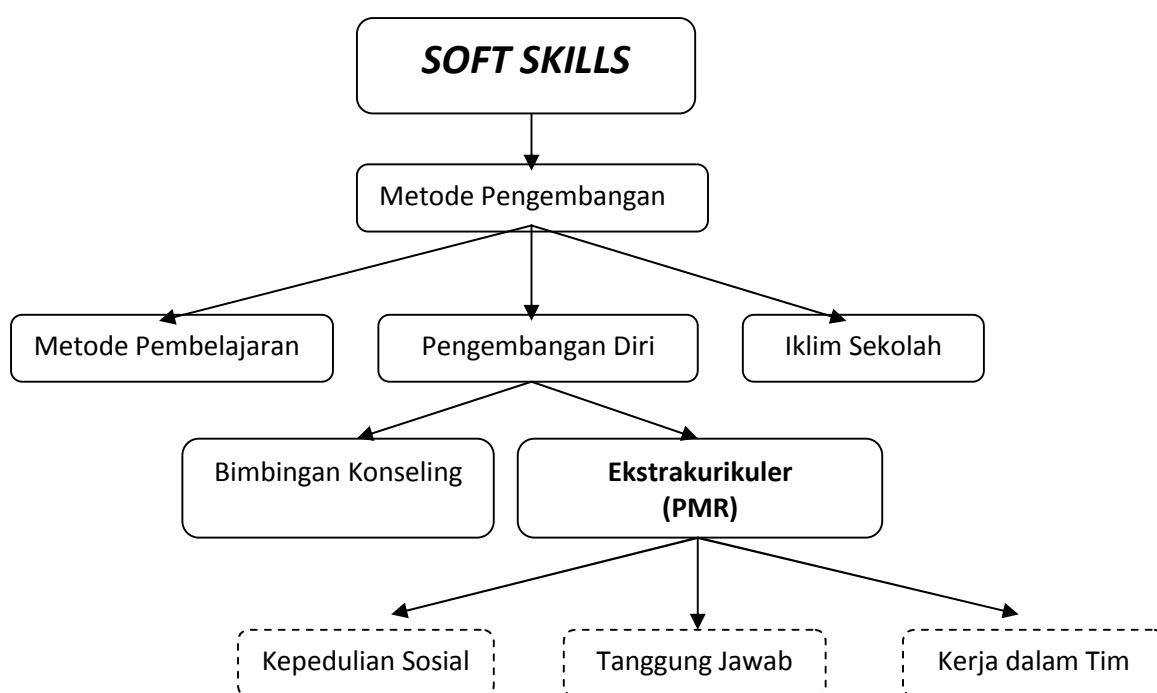
Di tengah semakin ketatnya persaingan di dunia pendidikan saat ini, merupakan hal yang wajar apabila siswa sering khawatir akan mengalami kegagalan atau ketidakberhasilan dalam meraih prestasi belajar atau bahkan takut tidak dapat naik kelas. Sehingga banyak siswa yang fokus mengikuti pelajaran tanpa memperhatikan untuk aktif dalam kegiatan di sekolahnya. Alasan lain kenapa siswa jarang mengikuti ekstrakurikuler yaitu padatnya jam

belajar di SMK sehingga mereka sering pulang hingga sore hari. Hal ini menyebabkan siswa mengeluh lelah dan memilih untuk tidak begitu meyibukkan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang, diantaranya adalah ketekunan, kerajinan, kerja keras, dan fokus pada tujuan. Menurut Illah Sailah yang dikutip oleh I Made Nuryata (2011:20) menyatakan bahwa kesuksesan seseorang 80% ditentukan *soft skills* yang dimilikinya sedangkan 20% oleh *hard skills*-nya. Melihat kenyataan ini ternyata prestasi yang menonjol di kelas atau menjadi juara kelas bukanlah jaminan bagi seseorang untuk nantinya dapat berhasil dan sukses. Hal ini dipertegas oleh pendapat Daniel Goleman (2002:47) “kecerdasan akademis praktis tidak menawarkan persiapan untuk menghadapi gejolak atau kesempatan yang ditimbulkan oleh kesulitan-kesulitan hidup. Namun bahkan, IQ yang tinggi pun tidak menjamin kesejahteraan, gengsi, ataupun kebahagiaan hidup”.

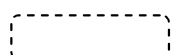
Soft skills merupakan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan dirinya sendiri maupun kepada orang lain. Keterampilan ini tidak datang begitu saja ataupun didapat sejak lahir, melainkan melalui proses penanaman baik itu di rumah maupun di sekolah. Di sekolah dapat ditanamkan dan dikembangkan salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler PMR sehingga siswa memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, memiliki jiwa kepemimpinan yang baik, pandai berkomunikasi, dan lain sebagainya. Siswa yang memiliki tingkat *soft skills* yang lebih baik, dapat menjadi lebih terampil mengatur dirinya dalam keadaan apapun, lebih baik berhubungan dengan orang lain maupun bekerjasama ketika nantinya sudah bekerja.

Dari uraian tadi dapat diambil kesimpulan bahwa *soft skills* merupakan faktor yang penting yang seharusnya dimiliki oleh siswa yang nantinya sangat berguna ketika sudah memasuki dunia kerja. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian yaitu "Identifikasi Penerapan *Soft Skills* dalam Kegiatan PMR di SMKN 1 sewon". Kerangka berfikir dapat dilihat pada gambar 1.

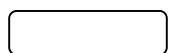


Gambar 1. Diagram Alur Kerangka Berfikir

Keterangan:



= Variabel yang diteliti



= Variabel yang tidak diteliti

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan diatas, menimbulkan pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan identifikasi penerapan *soft skills* dalam kegiatan PMR di SMKN 1 sewon, sebagai berikut :

1. Apa saja jenis-jenis *soft skills* yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMKN 1 Sewon?
2. Bagaimana kecenderungan jenis-jenis *soft skills* yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMKN 1 Sewon?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Suhasimi Arikunto (2010:3) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara garis besar tentang identifikasi penerapan *soft skills* dalam kegiatan PMR di SMKN 1 Sewon. Sedangkan menurut jenis data dan cara pengolahannya, angket akan dianalisis menggunakan uji statistik maka digolongkan dalam penelitian kuantitatif dengan metode survei.

Endang Mulyatiningsih (2011:193) mengungkapkan metode survei sering digunakan dalam penelitian deskriptif, eksplanatori dan eksploratori. Metode ini tidak mengharuskan untuk selalu mencari atau menjelaskan hubungan-hubungan, mentes hipotesis, membuat prediksi, atau mencari makna dan implikasi. Penelitian ini lebih memberikan tekanan pada deskripsi suatu variabel tanpa menghubungkan dengan variabel lain, sehingga informasi yang diperoleh adalah keadaan menurut apa yang sesungguhnya ada pada saat penelitian dilakukan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMKN 1 Sewon yang beralamat di Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2013 sampai September 2013.

C. Populasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Suharsimi Arikunto (2010: 170) mengartikan populasi sebagai keseluruhan subyek penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota ekstrakurikuler PMR kelas XI SMKN 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013 sebanyak 86 siswa. Dikarenakan 4 siswa melaksanakan Praktik Industri (PI), maka penelitian menggunakan 82 siswa. Pengambilan data dipilih kelas XI karena sudah menempuh pelatihan 1 tahun sehingga diharapkan siswa telah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup mengenai PMR. Persebaran siswa pada tiap kelas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Persebaran peserta PMR di SMKN 1 Sewon

Kelas XI	Jumlah Peserta
AP 1	4
AP 2	8
AP 3	0
JB 1	7
JB 2	0
JB3	4
PTS	2
TKK	5
TKR	4
BS 1	9
BS 2	11
BS 3	23
BS 4	5
Total	82

Sumber: data presensi PMR semester 1 bulan Oktober-Desember 2012

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 61). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah *soft skills*. *Soft skills* merupakan keterampilan yang tidak terlihat yang nantinya dibutuhkan di dunia industri. Atribut *soft skills* yang diteliti adalah:

1. Kepedulian sosial

Kepedulian sosial merupakan kemampuan untuk menjadi anggota masyarakat yang dapat bekerjasama dan bermanfaat bagi orang lain maupun kelompok masyarakat. Kepedulian sosial dalam penelitian ini meliputi mengutamakan nilai kebersamaan, kebaikan sesama manusia, senang berkorban, dan pandai bergaul.

2. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah suatu kesediaan melakukan sesuatu sesuai dengan tugasnya. Tanggung jawab dalam penelitian ini meliputi kesadaran, kecintaan/kesukaan, dan keberanian.

3. Kerja tim dalam

Kerja dalam tim adalah kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan dan kebutuhan bersama. Kerja dalam tim dalam penelitian ini berupa terdiri dari minimal dua orang, partisipasi, dan solidaritas.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi dalam penelitian perlu dilakukan kegiatan pengumpulan data. Metode yang digunakan yaitu *non test* yang meliputi:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subjek penelitian yang dilakukan secara sistematis (Endang Mulyatiningsih, 2011: 26). Observasi dilakukan sebelum dilakukan penelitian seperti pencatatan jenis-jenis ekstrakurikuler yang ada di SMKN 1 Sewon. Hal ini dilakukan untuk menentukan judul yang tepat dan sebagai pendukung data.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara lisan. Selama proses wawancara peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan, meminta penjelasan dan jawaban kepada responden secara lisan (Endang Mulyatiningsih, 2011: 32). Wawancara dilakukan untuk mengetahui *soft skills* apa saja yang dikembangkan melalui kegiatan PMR di SMKN 1 Sewon.

c. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek penelitian (Endang Mulyatiningsih, 2011: 28). Dalam penelitian ini menggunakan jenis angket langsung dan tertutup. Langsung berarti angket tersebut diberikan atau disebarkan langsung pada responden untuk dimintai

keterangan tentang dirinya. Tertutup artinya memiliki jawaban yang sudah disediakan dan tidak memberi peluang kepada responden untuk menambah keterangan lain.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010: 274). Data dokumentasi berupa hasil foto pengisian angket di SMK Negeri 1 Sewon dan kurikulum PMR yang dijadikan sebagai tambahan dalam penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2010:203).

Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Penetapan indikator pada setiap variabel yang akan diteliti memerlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang akan diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya. Penggunaan teori untuk menyusun instrumen harus secermat mungkin agar diperoleh indikator yang valid. Caranya dapat dilakukan dengan membaca berbagai referensi (seperti

buku, jurnal) membaca hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, dan konsultasi pada orang yang dipandang lebih ahli (Sugiyono, 2010:149-150).

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen adalah sebagai berikut:

a. Membuat Kisi-kisi

Kisi-kisi instrumen *soft skills* siswa sebanyak 21 butir yang diambil dan dikolaborasi dari beberapa teori yaitu Abin Syamsuddin Makmun dan Spranger untuk kepedulian sosial, Burhanuddin Salam untuk tanggung jawab, serta teori Nursal Luth dan Daniel Fernandez untuk kerja dalam tim. Kisi-kisi instrumen *soft skills* siswa berupa: kepedulian sosial, tanggung jawab, dan kerja dalam tim dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen *soft skills* siswa

Tabel 4. Risi-risi instrumen soft skills siswa					
No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Jml Item
1.	Soft skills	a. Kepedulian sosial	1) Mengutamakan nilai kebersamaan	1, 2	2
			2) Kebaikan sesama manusia	3, 4	2
			3) Senang berkorban	5, 6	2
			4) Pandai bergaul	7, 8	2
		b. Tanggung jawab	1) Kesadaran	9, 10	2
			2) Kecintaan/kesukaan	11, 12	2
			3) Keberanian	13, 14, 15	3
		c. Kerja dalam tim	1) Terdiri dari minimal dua orang	16, 17	2
			2) Partisipasi	18, 19	2
			3) Solidaritas	20, 21	2
Total					21

b. Perhitungan Skor

Jenis skala pengukuran instrumen menggunakan skala sikap (*attitude scale*). Ada tiga jenis skala yang dapat dibuat untuk mengukur sikap, ialah: 1) skala kategori, 2) skala angka, dan 3) skala campuran kategori dengan angka atau angka dengan kategori (Soehardi Sigit, 1999: 86). Pada penelitian ini menggunakan skala campuran sehingga pada tiap-tiap kategori sekaligus diberi angka.

Model skala menggunakan skala *Likert* yang paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap suatu objek (Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, 2011: 65). Kuesioner yang digunakan memiliki empat alternatif jawaban. Skor setiap alternatif jawaban pernyataan positif dan pernyataan negatif dapat pada setiap kategori dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Perhitungan Skor Jawaban

Pertanyaan positif		Pertanyaan negatif	
Alternatif jawaban	Skor	Alternatif jawaban	Skor
Selalu saya lakukan	4	Selalu saya lakukan	1
Hampir sering saya lakukan	3	Hampir sering saya lakukan	2
Sedikit mirip dengan saya	2	Sedikit mirip dengan saya	3
Tidak seperti saya	1	Tidak seperti saya	4

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik dan memadai. Baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar

tidaknya data yang diperoleh. Hal tersebut sangat menentukan kualitas penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid.

Uji validitas instrumen yang digunakan adalah validitas (*content validity*), diperoleh dengan cara uji validitas oleh para ahli (*expert judgment*) yaitu dua dosen dari Program Studi Pendidikan Teknik Boga dan satu pembimbing PMR di SMKN 1 Sewon. Selanjutnya setelah dilakukan uji validitas oleh dosen dan pembimbing PMR, dilakukan uji instrumen oleh siswa di SMK N 4 Yogyakarta sebanyak 30 siswa. Cara ini untuk menganalisa dan mengevaluasi secara sistematis apakah butir instrumen telah memenuhi apa yang hendak diukur.

SMK N 4 Yogyakarta dipilih sebagai lokasi uji coba instrumen karena di SMK N 4 Yogyakarta memiliki ekstrakurikuler PMR. Selain itu siswa SMK N 4 Yogyakarta memiliki karakteristik yang hampir sama dengan siswa di SMKN 1 Sewon yaitu merupakan sekolah kejuruan yang memiliki bidang keahlian boga, busana, tata kecantikan, dan perhotelan. Permasalahan yang dihadapi juga sama, yaitu memiliki keterbatasan waktu untuk kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini disebabkan seringnya siswa praktek hingga sore hari.

Tahapan pengujian validitas instrumen merupakan pengukuran butir-butir kuesioner variabel intensitas siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan *soft skills* siswa. Butir-butir kuesioner tersebut disusun dan diuji validitasnya apakah butir-butir tersebut valid (reliabel) atau tidak valid (tidak reliabel). Apabila terdapat butir kuesioner yang tidak valid, maka butir kuesioner tersebut gugur dan tidak digunakan.

Setelah butir-butir soal yang valid atau sah, penulis menyusun kembali kisi-kisi dari variabel intensitas siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan *soft skills* siswa yang selanjutnya butir-butir soal tersebut digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya.

1. Validitas Instrumen

Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak suatu item dalam instrumen yang telah dibuat. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen mempunyai ketepatan dan ketelitian terhadap aspek yang hendak diukur. Untuk menguji validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah subyek/responden

XY = Jumlah perkalian X dan Y

X = Jumlah skor butir pernyataan

Y = Jumlah skor total pernyataan

X^2 = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan

Y^2 = Jumlah kuadrat skor total pernyataan

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Harga r_{hitung} kemudian akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah valid. Sebaliknya jika diketahui r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen yang dimaksud adalah tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas *soft skills* siswa dari 21 butir soal dinyatakan gugur 2 butir soal yaitu soal no. 10 dan 18 dikarenakan r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} .

Butir angket yang gugur dihapus dan tidak digunakan lagi karena masih ada pernyataan yang mewakili indikator tersebut. Kemudian kisi-kisi soal yang lama diganti dengan kisi-kisi soal yang baru dengan mengurangi nomor soal yang gugur sesuai dengan uji validasi diatas. Tabel rangkuman kisi-kisi soal setelah validasi dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Kisi-kisi instrumen *soft skills* siswa setelah validasi

No	Variabel	Indikator	Subindikator	No. Butir	Jml Item
1.	Soft skills	a. Kepedulian sosial	1)Mengutamakan nilai kebersamaan	1, 2	2
			2)Kebaikan sesama manusia	3, 4	2
			3)Senang berkorban	5, 6	2
			4)Pandai bergaul	7, 8	2
		b. Tanggung jawab	1)Kesadaran	9	1
			2)Kecintaan/kesukaan	10, 11	2
			3)Keberanian	12, 13, 14	3
		c. Kerja dalam tim	1)Terdiri dari minimal dua orang	15, 16	2
			2)Partisipasi	17	1
			3)Solidaritas	18, 19	2
Total					19

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Saifuddin Azwar, 2003:4). Untuk mendapatkan tingkat reliabilitas instrumen mempergunakan teknik Alpha Cronbach. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa rumus Alpha Cronbach tabel yang berarti bahwa butir item dapat dikatakan handal. Rumus *Alpha* yang digunakan yaitu :

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{II} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

(Suharsimi Arikunto, 2010:239)

Kemudian hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisiensi korelasi menurut Suharsimi Arikunto yang dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Tabel interpretasi nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 sampai dengan 1,000	Tinggi
0,600 sampai dengan 0,799	Cukup
0,400 sampai dengan 0,599	Agak rendah
0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

(Suharsimi Arikunto, 2010:319)

Instrumen dikatakan reliabel jika, r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilaksanakan kepada 30 siswa anggota PMR di SMK Negeri 4 Yogyakarta, dengan bantuan komputer program SPSS versi 13.0 diperoleh hasil perhitungan reliabilitas instrumen *soft skills* siswa sebesar (*Cronbach Alpha on* 0,883). Hal ini menunjukkan

keterandalan yang tinggi dan memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif Adapun penjelasan mengenai masing-masing analisis data disajikan sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif

Penelitian deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu. Penelitian hanya menjelaskan, memaparkan, dan menggambarkan secara objektif data yang diperoleh. Analisis deskriptif dilakukan terhadap data yang sudah terkumpul untuk memperoleh jawaban dari masalah. Langkah-langkah analisis data dalam metode deskriptif adalah sebagai berikut:

a. Mean (M)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (mean) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut (Sugiyono, 2010:49). Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Dimana : Me = mean (rata-rata)
 = Epsilon (baca jumlah)
 x_i = nilai x ke i sampai ke n
 N = jumlah individu (Sugiyono, 2010:49)

b. Median (Me)

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil (Sugiyono, 2010:48).

c. Modus (Mo)

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi *mode*) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2010:47).

d. Interval

Untuk memperoleh distribusi frekuensi digunakan perhitungan Interval Kelas, Rentang Interval, dan Panjang Interval. Adapun rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Interval Kelas} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \text{ (jumlah sampel)} \\ \text{Rentang Interval} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ \text{Panjang Interval} &= \frac{\text{Rentang Interval}}{\text{Interval Kelas}} \quad (\text{Sugiyono, 2010:35})\end{aligned}$$

e. Distribusi Kategorisasi

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat tabel distribusi jawaban angket
- 2) Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan
- 3) Menjumlah skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden

- 4) Hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel kategori
- 5) Kesimpulan berdasarkan tabel kategori yang disusun melalui perhitungan sebagai berikut :
 - a) Menentukan M_i = Mean tertinggi yang dapat dicapai instrument
 - b) Menentukan S_{bi} = Simpangan baku ideal yang dapat dicapai instrumen
 - c) Membuat tabel kategori instrumen

Sebelum membuat tabel kategori maka ditentukan terlebih dahulu M_i (mean ideal yang dapat dicapai instrumen) dan S_{bi} (Simpangan baku ideal yang dapat dicapai instrumen), lalu dikonsultasikan dengan tabel kategori yang dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Kategori kecenderungan

No	Kecenderungan	Kategori
1.	$X \geq (M + 1,0 \text{ SD})$	Baik
2.	$(M - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (M + 1,0 \text{ SD})$	Cukup
3.	$X < (M - 1,0 \text{ SD})$	Kurang

Sumber: Saifuddin Azwar (2011:109)

Rerata ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (S_{Di}) menggunakan rumus :

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$S_{Di} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

SMKN 1 Sewon terletak di Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul merupakan salah satu sekolah kelompok pariwisata yang ada di Yogyakarta. Walaupun berada jauh dari jalan raya, sekolah ini memiliki keunggulan suasana yang kondusif dan tenang untuk proses pembelajaran.

Visi Misi SMKN 1 Sewon

Visi :

Mewujudkan lembaga pendidikan dan pelatihan yang berkualitas, berkarakter dan profesional.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sesuai standar mutu manajemen pendidikan.
2. Memberikan pelayanan pendidikan dan pelatihan dibidang pariwisata secara profesional dan *up to date*.
3. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi pengembangan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa.
4. Menyiapkan tamatan yang berkualitas dibidangnya sesuai kebutuhan dunia kerja.

Karakter tertuang dalam visi misi SMKN 1 Sewon yang dapat berupa tanggung jawab, disiplin, kerja sama, maupun kerja keras. Karakter merupakan bagian dari *soft skills* yang dapat dikembangkan tidak hanya

melalui kegiatan kurikuler namun juga kegiatan ko-kurikuler yang diadakan di sekolah salah satunya yaitu kegiatan PMR.

SMKN 1 Sewon termasuk sekolah menengah kejuruan yang dibagi menjadi empat jurusan, yaitu keahlian tata boga, tata busana, akomodasi perhotelan, dan tata kecantikan. SMKN 1 Sewon memiliki jumlah siswa ± 2096, yang terdiri dari 154 siswa laki-laki dan 1942 siswa perempuan.

Pada penelitian ini menggunakan penelitian populasi sebanyak 82 siswa. Penelitian dilakukan di SMKN 1 Sewon pada bulan Januari 2013 sampai September 2013. Pengambilan data diperoleh melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Observasi dilakukan sebelum dilakukan pengambilan data seperti pengamatan *soft skills* siswa dan pencatatan jenis-jenis ekstrakurikuler yang ada di SMKN 1 Sewon. Wawancara dilakukan untuk mengetahui jenis-jenis *soft skills* yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMKN 1 Sewon. Kuesioner digunakan sebagai data penelitian untuk mengetahui kecenderungan jenis-jenis *soft skills* yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMKN 1 Sewon berupa kepedulian sosial, tanggung jawab, dan kerja dalam tim. Data dokumentasi berupa kurikulum PMR dan hasil foto pengisian kuesioner di SMKN 1 Sewon.

Deskripsi data penelitian bertujuan untuk menggambarkan keadaan data yang diperoleh dari subyek penelitian. Hal-hal yang akan dideskripsikan ialah jenis-jenis *soft skills* yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMKN 1 Sewon, serta kecenderungan jenis-jenis *soft skills* yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMKN 1 Sewon.

1. Jenis-jenis *Soft Skills* dalam Kegiatan Ekstrakurikuler PMR

Soft skill tidak tercantum dalam kurikulum namun langsung terintegrasi saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu pembina PMR harus menguasai materi agar *soft skills* dapat diterima siswa dengan baik. Jenis-jenis *soft skills* dalam kegiatan PMR diperoleh melalui hasil wawancara dengan pembina PMR di SMKN 1 Sewon. Identifikasi pengembangan *soft skills* melalui kurikulum dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Identifikasi Pengembangan *Soft Skills* PMR di SMKN 1 Sewon

No.	Materi	Pengembangan <i>Soft Skills</i>
1.	Gerakan	Tanggung Jawab, Kerja dalam Tim
2.	Kepemimpinan	Kepemimpinan, Komunikasi Lisan, Kerja dalam Tim
3.	Pertolongan Pertama	Kepedulian Sosial, Kreatif
4.	Donor Darah	Kepedulian Sosial
5.	Kebersihan dan Kesehatan	Tanggung Jawab, Manajemen Diri, Mandiri
6.	Tumbuh Kembang Remaja	Tanggung Jawab
7.	Kesiapsiagaan Bencana	Kerja dalam Tim, Kepedulian Sosial, Tanggung Jawab, Kreatif, Manajemen Waktu

Sumber: Wawancara dengan Pembina PMR di SMKN 1 Sewon

Melalui kurikulum PMR, bisa ditarik kesimpulan bahwa *soft skills* yang dikembangkan melalui kegiatan ini ada 9 yaitu: tanggung jawab, kerja dalam tim, kepemimpinan, komunikasi lisan, kepedulian sosial, kreatif, manajemen diri, mandiri, dan manajemen waktu. Kemudian 30 anggota PMR diminta untuk mengurutkan 9 prioritas *soft skills* yang dilatihkan. Hasil 9 *soft skills* tersebut secara urut adalah: kepedulian sosial, tanggung jawab, kerja dalam tim, komunikasi lisan, mandiri, manajemen waktu, kepemimpinan, manajemen diri, kreatif. *Soft skills* yang menonjol dalam kegiatan PMR di SMKN 1 Sewon

ada tiga yaitu kepedulian sosial, tanggung jawab, dan kerja dalam tim. Tahap selanjutnya adalah menentukan kecenderungan jenis-jenis *soft skills* dalam kegiatan PMR di SMKN 1 Sewon berupa kepedulian sosial, tanggung jawab, dan kerja dalam tim.

2. Kecenderungan Jenis-jenis *Soft Skills* dalam Kegiatan Ekstrakurikuler PMR

Data kecenderungan jenis-jenis *soft skills* dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR diperoleh melalui angket yang terdiri dari 19 item dengan jumlah responden 82 siswa. Ada 4 alternatif jawaban yaitu skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel *soft skills* siswa, diperoleh nilai rata-ratanya (*mean*) adalah 55,6098; nilai tengahnya (*median*) adalah 57,000; nilai yang sering muncul (*modus*) adalah 47,00; nilai maksimumnya sebesar 76,00 dan nilai minimumnya 33,00.

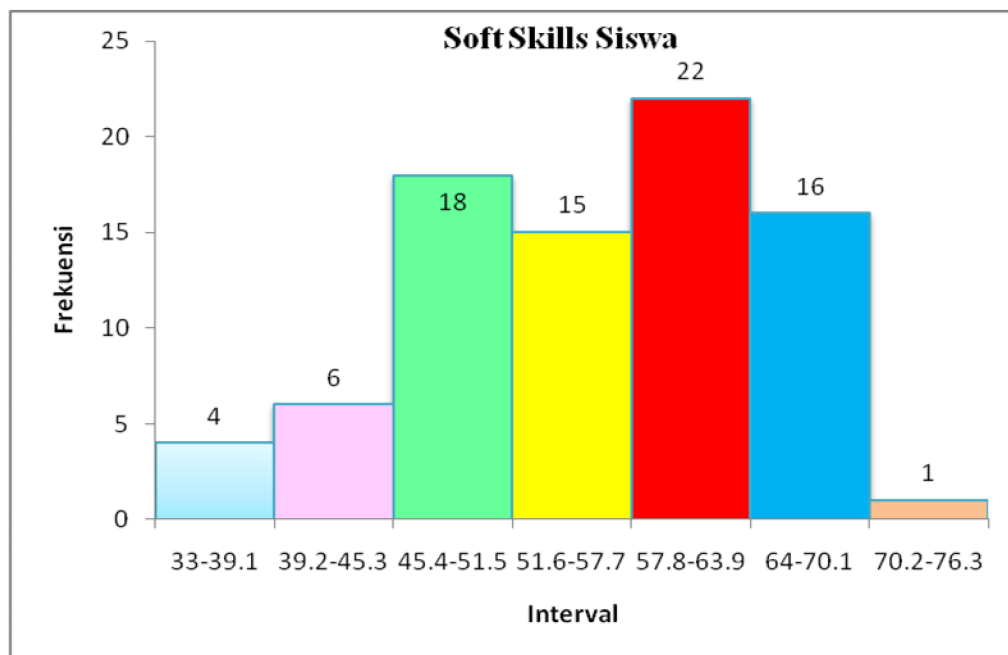
Jumlah kelas interval ada 6. Distribusi frekuensi variabel *soft skills* siswa dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel *Soft Skills* Siswa

No.	Interval			F	%
1	70.2	-	76.3	1	1.2%
2	64.0	-	70.1	16	19.5%
3	57.8	-	63.9	22	26.8%
4	51.6	-	57.7	15	18.3%
5	45.4	-	51.5	18	22.0%
6	39.2	-	45.3	6	7.3%
7	33.0	-	39.1	4	4.9%
Jumlah				82	100.0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel *soft skills* siswa, dapat digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel *Soft Skills* Siswa

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi variabel *soft skills* siswa terletak pada interval 57,8-63,9 sebanyak 22 siswa (26,8%) dan paling sedikit terletak pada interval 70,2-76,3 sebanyak 1 siswa (1,2%).

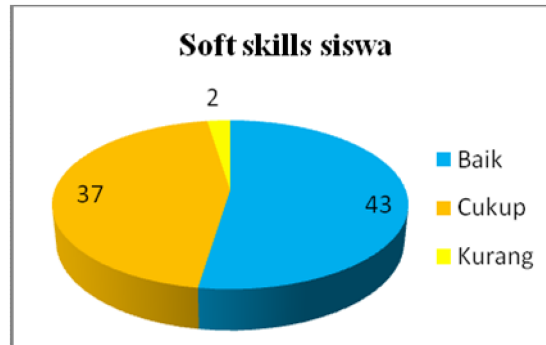
Mean ideal variabel *soft skills* adalah 47,5. Standar deviasi ideal adalah 9,5. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Distribusi Kategorisasi Variabel *Soft Skills* Siswa

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	X ≥ 57,00	43	52,4	Baik
2.	38,00 < X < 57,00	37	45,1	Cukup
3.	X < 38	2	2,4	Kurang
Total		82	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan *pie chart* yang dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. *Pie Chart Soft Skills Siswa*

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas frekuensi variabel *soft skills* siswa pada kategori baik sebanyak 43 siswa (52,4%), frekuensi variabel *soft skills* siswa pada kategori cukup sebanyak 37 siswa (45,1%), serta frekuensi variabel *soft skills* siswa pada kategori kurang sebanyak 2 siswa (2,4%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel *soft skills* siswa pada kategori baik sebanyak 43 siswa (52,4%).

Variabel *soft skills* siswa yang terdiri dari indikator kepedulian sosial, tanggung jawab, dan kerja dalam tim disajikan sebagai berikut:

a. Kepedulian Sosial

Data indikator kepedulian sosial diperoleh melalui angket yang terdiri dari 8 item dengan jumlah responden 82 siswa. Berdasarkan data indikator kepedulian sosial diperoleh nilai rata-ratanya (*mean*) adalah 22,1463; nilai tengahnya (*median*) adalah 22,0000; nilai yang sering muncul (*modus*) adalah 21,00; nilai maksimumnya sebesar 32,00 dan nilai minimumnya 12,00.

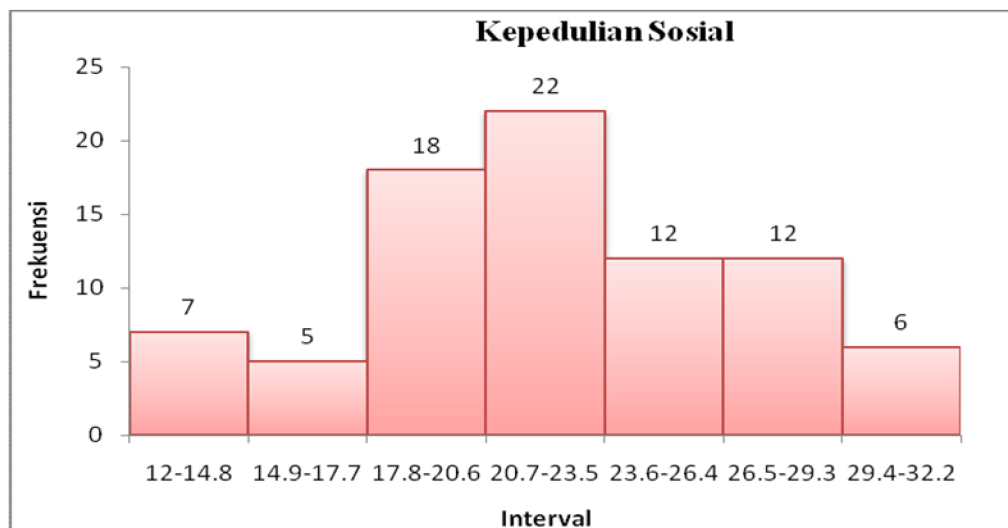
Distribusi frekuensi indikator kepedulian sosial dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Indikator Kepedulian Sosial

No.	Interval			F	%
1	29.4	-	32.2	6	7.3%
2	26.5	-	29.3	12	14.6%
3	23.6	-	26.4	12	14.6%
4	20.7	-	23.5	22	26.8%
5	17.8	-	20.6	18	22.0%
6	14.9	-	17.7	5	6.1%
7	12.0	-	14.8	7	8.5%
Jumlah				82	100.0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator kepedulian sosial dapat digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Kepedulian Sosial

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi indikator kepedulian sosial terletak pada interval 20,7-23,5 sebanyak 22 siswa (26,8%) dan paling sedikit terletak pada interval 14,9-17,7 sebanyak 5 siswa (6,1%).

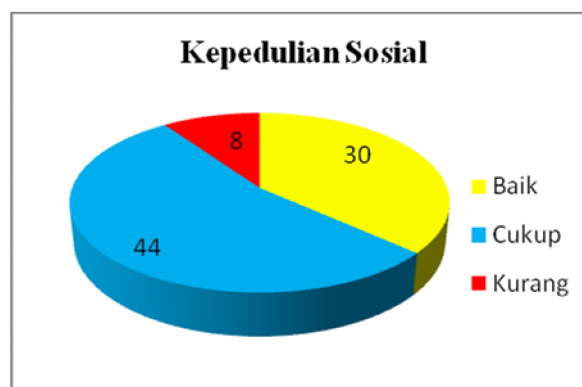
Mean ideal indikator kepedulian sosial adalah 20 dan Standar deviasi ideal adalah 4. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Distribusi Kategorisasi Indikator Kepedulian Sosial

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X \geq 24$	30	36,6	Baik
2.	$16 \leq X < 24$	44	53,7	Cukup
3.	$X < 16$	8	9,8	Kurang
Total		82	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan *pie chart* yang dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. *Pie Chart* Indikator Kepedulian Sosial

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas frekuensi indikator kepedulian sosial pada kategori baik sebanyak 30 siswa (36,6%), frekuensi indikator kepedulian sosial yang termasuk pada kategori cukup sebanyak 44 siswa (53,7%), serta frekuensi indikator kepedulian sosial yang termasuk pada kategori kurang sebanyak 8 siswa (9,8%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan indikator kepedulian sosial berada pada kategori cukup yaitu

44 siswa (53,7%). Faktor dominan tiap sub indikator kepedulian sosial dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Faktor Dominan Tiap Sub Indikator Kepedulian Sosial

Indikator	Sub indikator	Frekuensi	%
Kepedulian Sosial	Mengutamakan nilai kebersamaan	20	24,4%
	Kebaikan sesama manusia	64	78,0%
	Senang berkorban	38	46,3%
	Pandai bergaul	52	63,4%

Berdasarkan tabel di atas faktor dominan pembentuk indikator kepedulian sosial adalah kebaikan sesama manusia yaitu 64 siswa (78%).

b. Tanggung Jawab

Data indikator tanggung jawab diperoleh melalui angket yang terdiri dari 6 item dengan jumlah responden 82 siswa. Berdasarkan data indikator tanggung jawab diperoleh nilai rata-ratanya (*mean*) adalah 18,3537; nilai tengahnya (*median*) adalah 18,0000; nilai yang sering muncul (*modus*) adalah 15,00; nilai maksimumnya sebesar 24,00 dan nilai minimumnya 9,00.

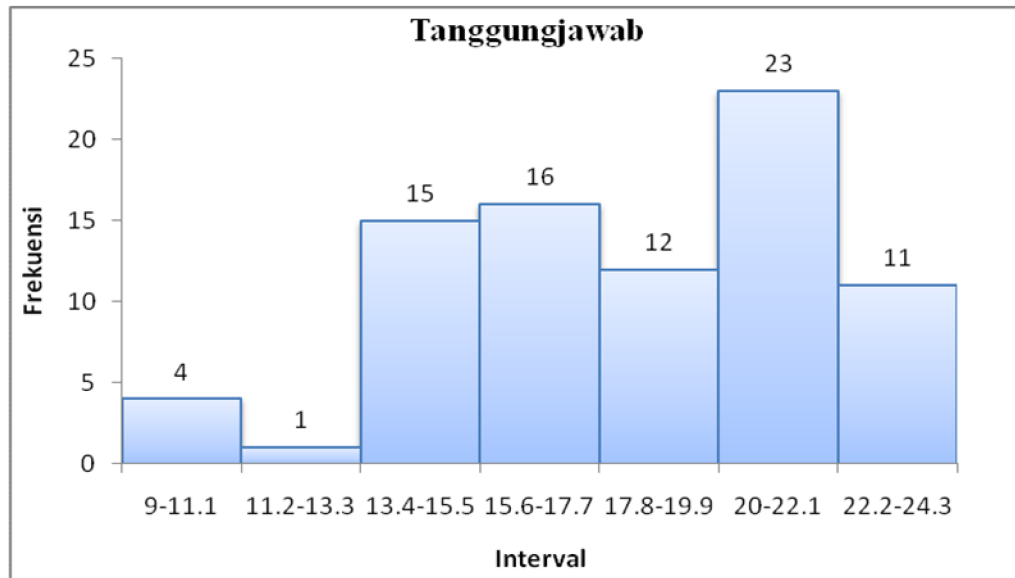
Distribusi frekuensi indikator tanggung jawab dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Indikator Tanggung Jawab

No.	Interval			F	%
1	22.2	-	24.3	11	13.4%
2	20.0	-	22.1	23	28.0%
3	17.8	-	19.9	12	14.6%
4	15.6	-	17.7	16	19.5%
5	13.4	-	15.5	15	18.3%
6	11.2	-	13.3	1	1.2%
7	9.0	-	11.1	4	4.9%
Jumlah				82	100.0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator tanggung jawab dapat digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Tanggung Jawab

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi indikator tanggung jawab terletak pada interval 20-22,1 sebanyak 23 siswa (28,0%) dan paling sedikit pada interval 11,2-13,3 sebanyak 1 siswa (1,2%).

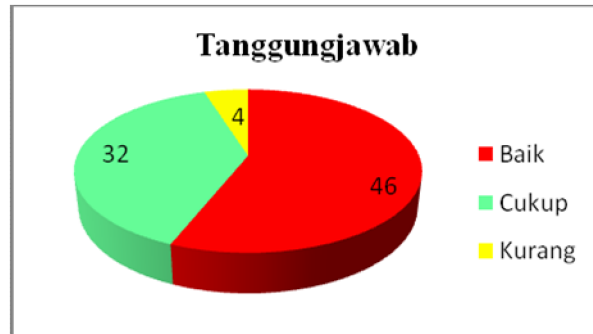
Mean ideal indikator tanggung jawab adalah 15 dan Standar deviasi ideal adalah 3. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Distribusi Kategorisasi Indikator Tanggung Jawab

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	X 18	46	56,1	Baik
2.	12 X<18	32	39,0	Cukup
3.	X<12	4	4,9	Kurang
Total		82	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan *pie chart* yang dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. *Pie Chart* Indikator Tanggung Jawab

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas frekuensi indikator tanggung jawab pada kategori baik sebanyak 46 siswa (56,1%), frekuensi indikator tanggung jawab yang termasuk pada kategori cukup sebanyak 32 siswa (39,0%), serta frekuensi indikator tanggung jawab yang termasuk pada kategori kurang sebanyak 4 siswa (4,9%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan indikator tanggung jawab berada pada kategori baik sebanyak 46 siswa (56,1%). Faktor dominan tiap sub indikator tanggung jawab dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Faktor Dominan Tiap Sub Indikator Tanggung Jawab

Indikator	Sub indikator	Frekuensi	%
Tanggung Jawab	Kesadaran	57	69,5%
	Kecintaan/kesukaan	51	62,2%
	Keberanian	52	63,4%

Berdasarkan tabel di atas faktor dominan pembentuk indikator tanggung jawab berasal dari kesadaran yaitu 57 siswa (69,5%).

c. Kerja dalam Tim

Data indikator kerja dalam tim diperoleh melalui angket yang terdiri dari 5 item dengan jumlah responden 82 siswa. Berdasarkan data indikator kerja dalam tim diperoleh nilai rata-ratanya (*mean*) adalah 15,1098; nilai tengahnya (*median*) adalah 15,0000; nilai yang sering muncul (*modus*) adalah 15,00; nilai maksimumnya sebesar 20,00 dan nilai minimumnya 9,00.

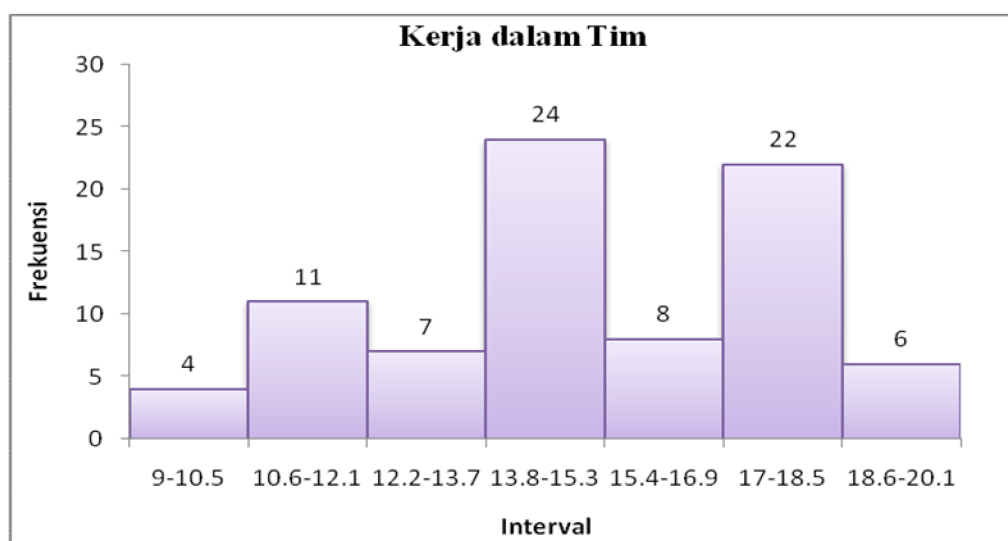
Distribusi frekuensi indikator kerja dalam tim dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Indikator Kerja dalam Tim

No.	Interval			F	%
1	18.6	-	20.1	6	7.3%
2	17.0	-	18.5	22	26.8%
3	15.4	-	16.9	8	9.8%
4	13.8	-	15.3	24	29.3%
5	12.2	-	13.7	7	8.5%
6	10.6	-	12.1	11	13.4%
7	9.0	-	10.5	4	4.9%
Jumlah				82	100.0%

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator kerja dalam tim dapat digambarkan diagram batang yang dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Kerja dalam Tim

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi indikator kerja dalam tim terletak pada interval 13,8-15,3 sebanyak 24 siswa (29,3%) dan paling sedikit pada interval 9-10,5 sebanyak 4 siswa (4,9%).

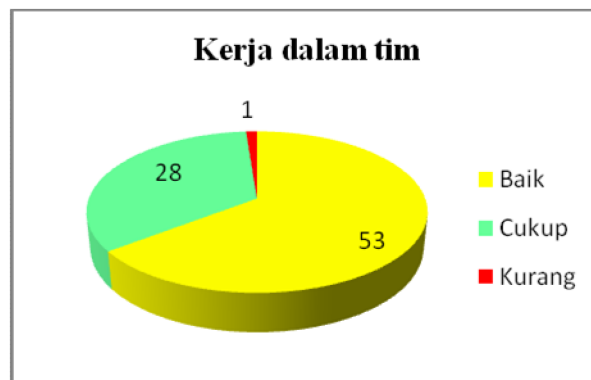
Mean ideal indikator kerja dalam tim adalah 12,5 dan Standar deviasi ideal adalah 2,5. Berdasarkan perhitungan tersebut dibuat tabel distribusi kecenderungan yang dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Distribusi Kategorisasi Indikator Kerja dalam Tim

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	X \geq 15	53	64,6	Baik
2.	10 < X < 15	28	34,1	Cukup
3.	X < 10	1	1,2	Kurang
Total		82	100,0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan *pie chart* yang dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. *Pie Chart* Indikator Kerja dalam Tim

Berdasarkan tabel dan *pie chart* di atas frekuensi indikator kerja dalam tim pada kategori baik sebanyak 53 siswa (64,6%), frekuensi indikator kerja dalam tim yang termasuk pada kategori cukup sebanyak 28 siswa (34,1%), serta frekuensi indikator kerja dalam tim yang termasuk pada kategori kurang

sebanyak 1 siswa (1,2%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan indikator kerja dalam tim berada pada kategori baik sebanyak 53 siswa (64,6%). Faktor dominan tiap sub indikator kerja dalam tim dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Faktor Dominan Tiap Sub Indikator Kerja dalam Tim

Indikator	Sub indikator	Frekuensi	%
Kerja dalam Tim	Terdiri dari minimal dua orang	75	91,5%
	Partisipasi	25	30,5%
	Solidaritas	57	69,5%

Berdasarkan tabel di atas faktor dominan pembentuk indikator kerja dalam tim adalah terdiri dari minimal dua orang yaitu 75 siswa (91,5%).

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Soft skill tidak tercantum dalam kurikulum namun langsung terintegrasi saat pembelajaran berlangsung. Identifikasi pengembangan *soft skills* dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMKN 1 Sewon diperoleh melalui hasil wawancara dengan pembina PMR. Jenis-jenis *soft skills* dalam kegiatan PMR ada sembilan yaitu: tanggung jawab, kerja dalam tim, kepemimpinan, komunikasi lisan, kepedulian sosial, kreatif, manajemen diri, mandiri, dan manajemen waktu. *Soft skills* yang menonjol dalam kegiatan PMR di SMKN 1 Sewon ada tiga yaitu kepedulian sosial, tanggung jawab, dan kerja dalam tim. Tahap selanjutnya adalah menentukan kecenderungan jenis-jenis *soft skills* dalam kegiatan PMR di SMKN 1 Sewon berupa kepedulian sosial, tanggung jawab, dan kerja dalam tim.

Hasil perhitungan dengan bantuan SPSS Versi 13.0 diperoleh data kecenderungan *soft skills* siswa dengan jumlah responden 82 siswa, yang masuk dalam *soft skills* siswa pada kategori baik sebanyak 43 orang (52,4%),

kategori cukup sebanyak 37 orang (45,1%), dan kategori kurang sebanyak 2 orang (2,4%). Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan data berpusat pada kategori baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa *soft skills* siswa termasuk dalam kategori baik.

Hasil analisis deskriptif diketahui bahwa, indikator dominan pembentuk variabel *soft skills* siswa berasal dari kerja dalam tim yang berada pada kategori baik yaitu 53 orang (64,6%). Kerja dalam tim yang dilakukan meliputi kemampuan bekerjasama dengan teman, merasa bekerja sama dapat membuat pekerjaan menjadi lebih cepat selesai, keterlibatan dalam kegiatan kemah yang diadakan sekolah, mengingatkan bila ada teman yang salah, dan membantu teman dalam pembagian tugas kelompok.

1. Deskripsi Kepedulian Sosial Anggota PMR SMKN 1 Sewon

Kepedulian sosial dapat dilihat dari mengutamakan nilai kebersamaan, kebaikan sesama manusia, senang berkorban, dan pandai bergaul. Hasil analisis kepedulian sosial menunjukkan bahwa sebanyak 82 siswa yang masuk dalam kepedulian sosial pada kategori baik sebanyak 30 orang (36,6%), kategori cukup sebanyak 44 orang (53,7%), dan kategori kurang sebanyak 8 orang (9,8%). Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan data berpusat pada kategori cukup. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepedulian sosial siswa termasuk dalam kategori cukup.

Faktor dominan pembentuk indikator kepedulian sosial berasal dari kebaikan sesama manusia yaitu 64 siswa (78%) pada kategori baik yang meliputi tergerak mengantar teman yang sakit untuk dirawat di UKS dan tindakan menolong teman yang mengalami kecelakaan tanpa membedakan. Faktor yang lemah pembentuk indikator kepedulian sosial berasal

dari mengutamakan nilai kebersamaan yaitu 20 siswa (78%) pada kategori kurang yang meliputi membuat dragbar hingga selesai dengan kerja tim dan mengangkat siswa yang pingsan secara bersama-sama ketika upacara bendera.

2. Deskripsi Tanggung Jawab Anggota PMR SMKN 1 Sewon

Tanggung jawab dapat dilihat dari kesadaran, kecintaan/kesukaan, dan keberanian. Hasil analisis tanggung jawab menunjukkan bahwa sebanyak 82 siswa yang masuk dalam tanggung jawab pada kategori baik sebanyak 46 orang (56,1%), kategori cukup sebanyak 32 orang (39,0%), dan kategori kurang sebanyak 4 orang (4,9%). Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan data berpusat pada kategori baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab siswa termasuk dalam kategori baik.

Faktor dominan pembentuk indikator tanggung jawab berasal dari kesadaran yaitu 57 siswa (69,5%) pada kategori baik yang meliputi hadir tepat waktu pada kegiatan PMR. Faktor yang lemah pembentuk indikator tanggung jawab berasal dari kecintaan yaitu 7 siswa (8,5%) pada kategori kurang yang meliputi keinginan sendiri untuk mengikuti kegiatan PMR dan tetap berangkat mengikuti kegiatan PMR apabila turun hujan.

3. Deskripsi Kerja dalam Tim Anggota PMR SMKN 1 Sewon

Kerja dalam tim dapat dilihat dari terdiri dari minimal dua orang, partisipasi, dan solidaritas. Hasil analisis kerja dalam tim menunjukkan bahwa sebanyak 82 siswa yang masuk dalam kerja dalam tim pada kategori baik sebanyak 53 orang (64,6%), kategori cukup sebanyak 28 orang (34,1%), dan kategori kurang sebanyak 1 orang (1,2%). Data tersebut menunjukkan bahwa

kecenderungan data berpusat pada kategori baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa kerja dalam tim termasuk dalam kategori baik.

Faktor dominan pembentuk indikator kerja dalam tim berasal dari terdiri dari minimal dua orang yaitu 75 siswa (91,5%) pada kategori baik yang meliputi mampu bekerja sama dengan teman dalam satu tim dan merasa bekerja sama dapat membuat pekerjaan menjadi lebih cepat selesai. Faktor yang lemah pembentuk indikator kerja dalam tim berasal dari partisipasi yaitu 33 siswa (40,2%) pada kategori kurang yang meliputi aktif dalam kegiatan donor darah yang diadakan PMI dan aktif terlibat dalam kegiatan kemah yang diadakan sekolah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Djoko Hari Nugroho (2009) yang mengambil judul: "Integrasi *Soft Skills* pada Kurikulum Prodi Elektronika Instrumentasi-STTN untuk Persiapan SDM PLTN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program integrasi *soft skills* dapat diimplementasi secara intra kulikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler kemahasiswaan dalam kelompok kegiatan unit kemahasiswaan.

Pada penelitian ini penerapan *soft skills* dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMKN 1 sewon pada kategori baik yaitu 43 siswa (52,4%). Diharapkan dengan kegiatan ekstrakurikuler, maka *soft skills* siswa lebih terasah untuk mencapai masa depan yang cerah dalam lingkungan kerjanya kelak.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Identifikasi Penerapan *Soft Skills* dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sewon”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis-jenis *soft skills* yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMKN 1 Sewon ada sembilan yaitu: tanggung jawab, kerja dalam tim, kepemimpinan, komunikasi lisan, kepedulian sosial, kreatif, manajemen diri, mandiri, dan manajemen waktu. *Soft skills* yang menonjol dalam kegiatan PMR di SMKN 1 Sewon ada tiga yaitu kepedulian sosial, tanggung jawab, dan kerja dalam tim.
2. Kecenderungan jenis-jenis *soft skills* yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMKN 1 Sewon berada pada kategori “baik” (52,4%). Sebagian besar kepedulian sosial adalah “cukup” (53,7%), tanggung jawab adalah “baik” (56,1%), dan kerja dalam tim adalah “baik” (64,6%).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka implikasi dalam penelitian ini yaitu perbaikan kurikulum PMR terutama pada kurikulum pertolongan pertama, donor darah, dan kesiapsiagaan bencana dengan adanya variasi kegiatan dan adanya praktek langsung ke lapangan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yang ada, diantaranya adalah:

1. Kejujuran siswa dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan.
2. Tidak menutup kemungkinan para siswa kurang bersungguh-sungguh dalam pengisian angket karena berbagai faktor psikis seperti kondisi tubuh sedang kurang sehat, kecapekan, maupun suasana hati tidak senang.
3. Faktor-faktor yang terdapat dalam instrumen belum mencakup seluruh unsur dari *soft skills* siswa.
4. Alat ukur hanya menggunakan angket dan dokumentasi, sehingga perlu dilakukan tambahan pengamatan secara langsung agar diperoleh data yang lebih valid dan lengkap.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepedulian sosial berupa mengutamakan nilai kebersamaan berada pada kategori kurang (24,4%), sehingga perlu ditingkatkan lagi melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan kerja kelompok.
2. Kerja dalam tim berupa partisipasi berada pada kategori kurang (40,2%), sehingga perlu ditingkatkan lagi melalui kegiatan donor darah dan kemah yang diadakan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin Makmun. (2003). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Andro Mediawan. (2012). *Ragam Ekskul Bikin Kamu Jadi Bintang*. Yogyakarta: Bukubiru
- Anonim. <http://id.wikipedia.org/wiki/Extracuriculer> diakses 16 November 2012 pukul 14.00 WIB
- Anonim. <http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Disiplin&oldid=6728481> diakses 8 Januari 2014 pukul 14.00 WIB
- Anonim. <http://www.dikti.go.id/index.php> diakses 21 Februari 2013 pukul 11.00 WIB
- Ary Ginanjar Agustian. (2009). *Emotional Spiritual Quotient*. Jakarta: Agra publishing
- Badan Pusat Statistik. (2012). *Berita Resmi Statistik*. No. 33/05/Th. XV, 7 Mei 2012. Hlm.1
- Burhanuddin Salam. (1997). *Etika Sosial: Asas Moral dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daniel Goleman. (2002). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Depdiknas. (2004). *Standar Kompetensi Bidang Keahlian Tata Boga*. Dikdasmen-Dikmenjur
- Depdiknas. (2008). *Model Pembelajaran pada Sekolah Menengah Kejuruan*. Direktorat PSMK-Ditjen Mandikdasmen
- Djoko Hari Nugroho. (2009). *Integrasi Soft Skills pada Kurikulum Prodi Elektronika Instrumentasi-STTN untuk Persiapan SDM PLTN*
- Elfindri, Jemmy Rumengan, Muhammad Basri Wello, Poltak Tobing, Fitri Yanti, Zein, Elfa Eriyani, Ristapawa Indra. (2011). *Soft Skills Untuk Pendidik*. Jakarta: Praninta Offset
- Endang Mulyatiningsih. (2011). *Riset Terapan*. Yogyakarta: UNY Press
- Hamzah B. Uno. (2006). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Hariwijaya. (2005). *Tes Kecerdasan emosional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Illah Sailah. (2008). *Pengembangan Soft Skills di Perguruan Tinggi*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- I Made Nuryata. (2011). *Pengembangan Soft Skill di SMK*. Jakarta: Sekarmita
- I Nyoman Sucipta. (2009). *Holistik Soft Skills*. Bali: Udayana University Press
- Jess Feist dan Gregory J. Feist. (2008). *Theories of Personality*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Juliati Susilo, Rina Utami, Asep Mulyadi, Nur Salam AS, Dheni Prasetyo, Doddy Alfitra, Puji Astuti, Endra Setiawan. (2008). *Manajemen Palang Merah Remaja*. Jakarta: PMI Pusat
- Kemendiknas. (2010). *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan karakter Bangsa*. Jakarta
- Kurikulum PMR SMKN 1 Sewon Tahun Ajaran 2012/2013
- Muh Farozin dan Kartika Nur Fathiyah. (2004). *Pemahaman Tingkah Laku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Muqowim. (2012). *Pengembangan Soft Skills Guru*. Yogyakarta: P.T Pustaka Insan Madani
- Nursal Luth dan Daniel Fernandez. (2001). *Sosiologi*. Bekasi: Galaxy Puspa Mega
- PMI Pusat. (2005). *AD/ART PMI hasil Munas PMI XVIII tahun 2005*. Jakarta
- Safaria. (2005). *Interpersonal Intelligence*. Yogyakarta: Amara Books
- Saifuddin Azwar. (2003). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Saifuddin Azwar. (2011). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Seven Audi Sapta. (2009). *Kenali PMI*. Jakarta: PMI Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Karya

- Soehardi Sigit. (1999). *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial-Bisnis-manajemen*. Yogyakarta: Lukman Offset
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sumadi Suryabrata. (2012). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Taufiq Rohman Dhohiri, Tarsisius Wartono, Soemarno, Agus Santoso, Zuhro, Sri Mulyati, S. Effendi. (2007). *Sosiologi: Suatu Kajian kehidupan Masyarakat*. Ghalia Indonesia
- Toni Hardiyanto. (2010). *Manfaat Soft Skills*. 6 Januari 2010
- Ulla Nuchrawaty Usman. (2009). *Buku Saku Pembina PMR*. Jakarta: PMI Pusat
- Urip Santoso. (2008). *Cara Berpikir Cerdik, Kritis dan Ilmiah*. Artikel diakses tanggal 24 Desember 2012 pukul 17.00 wib. Diambil di <http://uripsantoso.wordpress.com/2008/08/23/cara-berpikir-cerdik-kritis-dan-ilmiah/>
- Winarno Narmoatmojo. *Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Kebijakan dan Aktualisasinya*

LAMPIRAN

FOTO DOKUMENTASI

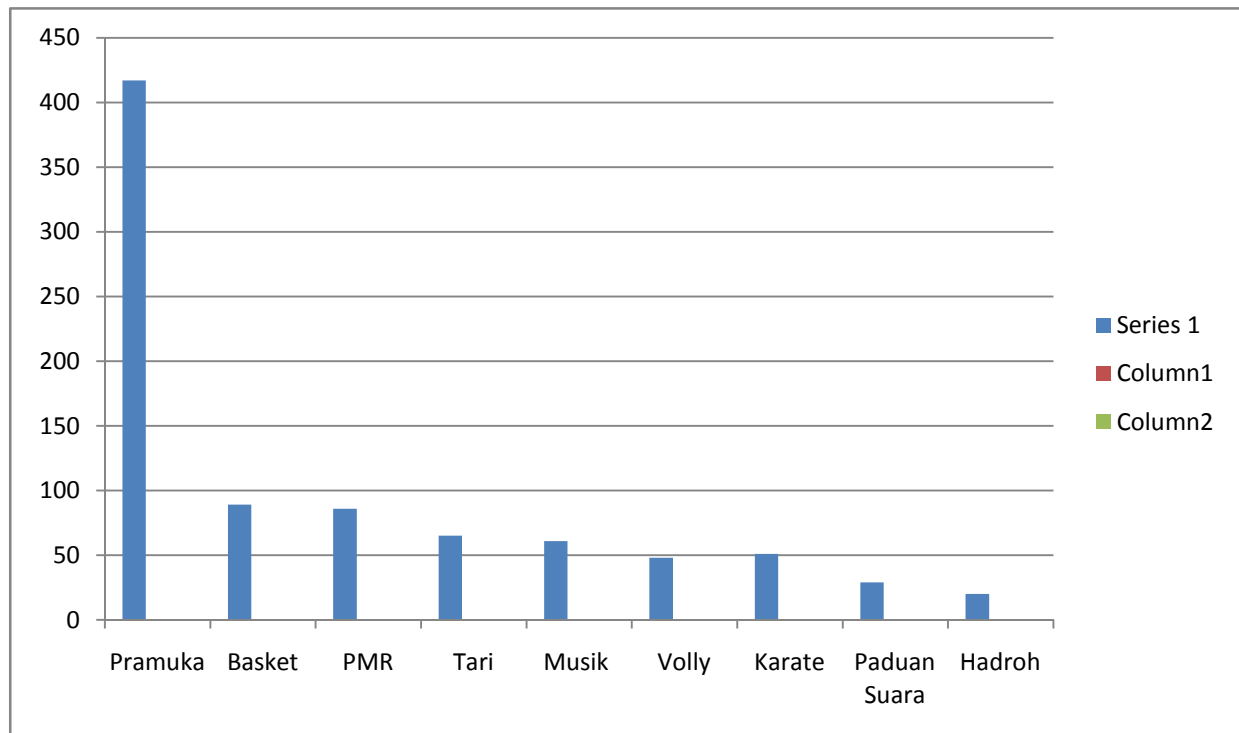


Gambar 1. Siswa Mengisi Kuesioner Penelitian



Gambar 1. Suasana Kelas Ketika Mengisi Kuesioner Penelitian

**Data jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
di SMKN 1 Sewon**



No.	Jenis Ekstrakurikuler	Jumlah siswa yg mendaftar	Jumlah siswa yg mendapat nilai
1	Pramuka	417	417
2	Basket	89	37
3	PMR	86	76
4	Tari	65	49
5	Musik	61	61
6	Volly	48	28
7	Karate	51	41
8	Paduan suara	29	25
9	Hadroh	20	20

Jumlah siswa mengikuti ekstrakurikuler tiap kelas

No.	Kegiatan	Jumlah Peserta	Kelas													Siswa yang mendapat nilai
			AP 1	AP 2	AP 3	JB 1	JB 2	JB 3	PTS	TKK	TKR	BS 1	BS 2	BS 3	BS 4	
1	Pramuka	417	33	32	32	33	32	32	31	32	32	32	32	32	32	417
2	Basket	89	6	2	5	13	5	13	5	8	15	2	6	-	9	37
3	PMR	86	8	8	-	7	-	4	2	5	4	9	11	23	5	76
4	Tari	65	4	11	1	4	5	4	10	7	4	7	7	1	-	49
5	Musik	61	7	4	11	9	2	4	9	1	1	5	3	1	4	61
6	Volly	48	8	1	13	4	2	3	1	1	1	2	3	-	9	28
7	Karate	51	4	12	4	1	2	4	4	5	3	4	2	4	2	41
8	Paduan suara	29	1	2	-	-	20	2	-	-	2	2	-	-	-	25
9	Hadroh	20	-	1	3	-	-	-	-	-	-	-	5	4	7	20
Jml siswa yg aktif			37	38	34	38	16	32	31	27	28	29	32	29	29	

KURIKULUM PMR SMKN 1 SEWON

I. KURIKULUM GERAKAN

Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tujuan Pembelajaran	Waktu	Metodologi	Media	Sumber Belajar / Referensi
1. Gerakan	<ul style="list-style-type: none"> Gerakan 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta dapat menjelaskan sejarah Gerakan Peserta dapat mengidentifikasi peran dan mandate ketiga komponen Gerakan Peserta dapat mengidentifikasi Badan-badan dalam gerakan (siding umum, pertemuan delegasi, konferensi internasional) dan fungsinya Peserta dapat mengidentifikasi 10 ketentuan persyaratan pendiriaperhimpunan nasional 	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Tanya jawab Diskusi Simulasi Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> Flipchart Spidol Alat peraga 	<ul style="list-style-type: none"> Buku manual gerakan PMR
2. Prinsip Dasar Gerakan	<ul style="list-style-type: none"> Prinsip dasar gerakan 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta dapat mengidentifikasi pengertian Prinsip Dasar Gerakan Peserta dapat mengidentifikasi penerapan Prinsip Dasar Gerakan dalam kehidupan sehari-hari 	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Tanya jawab Diskusi Simulasi Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> flipchart Spidol Alat peraga 	<ul style="list-style-type: none"> Buku manual gerakan PMR
3. Lambang	<ul style="list-style-type: none"> lambang 	<ul style="list-style-type: none"> peserta dapat mengidentifikasi sejarah perkembangan lambang Peserta dapat mengidentifikaksi fungsi dari lambang peserta dapat mengidentifikasi aturan penggunaan lambing peserta dapat mengidentifikasi dampak penyalahgunaan lambang 	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Tanya jawab Diskusi Simulasi Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> flipchart Spidol Alat peraga 	<ul style="list-style-type: none"> Buku manual gerakan PMR
4. Hukum Perikemanusiaan Internasional (HPI)	<ul style="list-style-type: none"> Sejarah dan aturan dasar Hukum Humaniter Pengertian konflik bersenjata Pembatasan dalam konflik bersenjata: mengurangi kehancuran dan mengurangi penderitaan 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta dapat mengidentifikasi beberapa pelanggaran terhadap HPI Peserta dapat memberikan contoh-contoh bagaimana satu pelanggaran memicu pelanggaran lainnya Peserta dapat mengidentifikasi bagaimana perang mengganggu elemen-elemen pendukung yang normal bagi kehidupan dan besarnya usaha yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan manusia yang timbul karena mengungsi, termasuk kebutuhan akan keamanan Peserta dapat mengidentifikasi sebagian dari cara-cara HHI melindungi kehidupan dan 	8x 45'	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Tanya jawab Diskusi Simulasi Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> flipchart Spidol Alat peraga 	<ul style="list-style-type: none"> Buku manual gerakan PMR

		martabat para tawanan/ tahanan				
Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tujuan Pembelajaran	Waktu	Metodologi	Media	Sumber Belajar / Referensi
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat mengidentifikasi lingkup aksi kemanusiaan yang diperlukan untuk mengurangi dan mencegah penderitaan yang diakibatkan konflik bersenjata • Peserta dapat mengidentifikasi sebagian dilemma yang dihadapi oleh pekerja kemanusiaan dalam melindungi tawanan/ tahanan dan menyadari kesusahan yang dialami oleh keluarga yang terpisah akibat perang serta mengetahui besarnya usaha yang diperlakukan untuk mempersatukan kembali keluarga yang terpisah akibat perang • Peserta dapat mengidentifikasi sejumlah prinsip yang menentukan aksi kemanusiaan, seperti kenetralan dan kesamaan perlakuan dan memahami sejumlah dilemma yang mungkin dihadapi pekerja kemanusiaan dalam menjalankan pekerjaannya 				
5. PMI	<ul style="list-style-type: none"> • PMI 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat menjelaskan sejarah PMI • Peserta dapat mengidentifikasi kegiatan PMI yang sesuai dengan mandat 	3 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • flipchart • Spidol • Alat peraga 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku manual gerakan PMR
6. PMR Wira	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan karakter PMR Wira • Struktur PMR • Tri Bhakti PMR • Peran PMR Wira • Hak dan Kewajiban PMR Wira 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat mengidentifikasi karakter PMR Wira • Peserta dapat mengidentifikasi struktur PMR dalam PMI • Peserta dapat mengidentifikasi cakupan Tri Bhakti PMR dan penerapannya untuk PMR Wira • Peserta dapat menjelaskan peran, hak dan kewajiban PMR Wira 	3 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • flipchart • Spidol • Alat peraga 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku manual gerakan PMR
JUMLAH ALOKASI WAKTU			16x 45'			

II. KURIKULUM KEPEMIMPINAN

Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tujuan Pembelajaran	Waktu	Metodologi	Media	Sumber Belajar/Referensi
1. kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> • kepemimpinan • pemimpin 	<ul style="list-style-type: none"> • peserta dapat mengidentifikasi pengertian dan tujuan kepemimpinan • peserta dapat mengidentifikasi pengertian dan tujuan memimpin 	2x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • flipchart • Spidol • Alat peraga 	Buku Kepemimpinan PMI
2. Dinamika kelompok	Dinamika kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat mengidentifikasi pengertian dinamika kelompok • Peserta dapat mengidentifikasi tujuan dinamika kelompok • Peserta dapat mengidentifikasi manfaat dinamika kelompok • Peserta dapat mengidentifikasi cara melakukan dinamika kelompok 	2x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • flipchart • Spidol • Alat peraga 	Buku Kepemimpinan PMI
3. Komunikasi	komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat menyebutkan pengertian komunikasi • Peserta dapat mengidentifikasi tujuan komunikasi • Peserta dapat mengidentifikasi manfaat komunikasi • Peserta dapat mengidentifikasi cara berkomunikasi 	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • flipchart • Spidol • Alat peraga 	Buku Kepemimpinan PMI
4. Kerjasama	kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat mengidentifikasi pengertian kerjasama • Peserta dapat mengidentifikasi tujuan kerjasama • Peserta dapat mengidentifikasi manfaat kerjasama • Peserta dapat mengidentifikasi cara bekerjasama 	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • flipchart • Spidol • Alat peraga 	Buku Kepemimpinan PMI
5. Motivasi	motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat menyebutkan pengertian motivasi • Peserta dapat mengidentifikasi tujuan motivasi • Peserta dapat mengidentifikasi manfaat motivasi • Peserta dapat mengidentifikasi cara memberikan motivasi 	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • flipchart • Spidol • Alat peraga 	Buku Kepemimpinan PMI
6. Gender	gender	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat mengidentifikasi pengertian gender • Peserta dapat mengidentifikasi peran perempuan dan laki-laki dalam tugas Tri Bhakti PMR 	2x45'	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • flipchart • Spidol • Alat peraga 	Buku Kepemimpinan PMI

				• Simulasi		
Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tujuan Pembelajaran	Waktu	Metodologi	Media	Sumber Belajar/Referensi
7. Peer Leadership	Peer Leadership	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat mengidentifikasi “peer Leadership” • Peserta dapat mengidentifikasi tujuan PMR Wira sebagai “peer Leadership” • Peserta dapat mengidentifikasi karakter PMR Wira agar dapat menjadi “peer Leadership” • Peserta dapat menjadi “peer Leadership” 	4 x 45	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • flipchart • Spidol • Alat peraga 	Buku Kepemimpinan PMI
		JUMLAH ALOKASI WAKTU	16 x 45'			

III. KURIKULUM PERTOLONGAN PERTAMA

Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tujuan Pembelajaran	Waktu	Metodologi	Media	Sumber Belajar/Referensi
1. Pengetahuan dasar Pertolongan Pertama (PP)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian PP • Tujuan PP • Peralatan dasar PP • Kewajiban PP 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat mengidentifikasi arti PP • Peserta dapat mengidentifikasi tujuan PP • Peserta dapat mengidentifikasi dasar hukum PP • Peserta dapat mengidentifikasi kewajiban dan kualifikasi pelaku PP • Peserta dapat mengidentifikasi penggunaan peralatan dasar PP 	4x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi • Pengamatan langsung 	<ul style="list-style-type: none"> • Flipchart • Spidol • Alat peraga 	Buku “Pertolongan Pertama” PMR
2. Anatomi dan Faal Dasar	Anatomi dan faal dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat mengidentifikasi pengertian anatomi dan faal dasar • Peserta dapat mengidentifikasi posisi anatomis dan bidang khayal tubuh • Peserta dapat mengidentifikasi bagian tubuh • Peserta dapat mengidentifikasi rongga tubuh • Peserta dapat mengidentifikasi system tubuh 	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Flipchart • Spidol • Alat peraga 	Buku “Pertolongan Pertama” PMR
3. Penilaian penderita	Penilaian penderita	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat mengidentifikasi langkah-langkah penilaian penderita • Peserta dapat mempraktekan langkah-langkah penilaian 	6 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi • Pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Flipchart • Spidol • Alat peraga 	Buku “Pertolongan Pertama” PMR
4. Cedera Jaringan Lunak	Cedera Jaringan Lunak	<ul style="list-style-type: none"> • peserta dapat mengidentifikasi pengertian dan kalasifikasi cedera jaringan lunak • Peserta dapat mengidentifikasi alat dan bahan perrtolongan cedera jaringan lunak 	6 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Flipchart • Spidol • Alat peraga 	Buku “Pertolongan Pertama” PMR

		<ul style="list-style-type: none"> • peserta dapat mengidentifikasi langkah-langkah penanganan cedera jaringan lunak • Peserta dapat mempraktekkan langkah-langkah pertolongan cedera jaringan lunak 				
Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tujuan Pembelajaran	Waktu	Metodologi	Media	Sumber Belajar/Referensi
5. Cedera sistem otot rangka	Cedera sistem otot rangka	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat mengidentifikasi pengertian cedera sistem otot rangka dan bagiannya • Peserta dapat mengidentifikasi alat dan bahan pertolongan cedera system otot rangka • Peserta dapat mengidentifikasi langkah-langkah pertolongan pertama cedera sistem otot rangka • Peserta dapat mempraktekkan langkah-langkah pertolongan cedera system otot rangka 	6 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Flipchart • Spidol • Alat peraga 	Buku "Pertolongan Pertama" PMR
6. Luka bakar	Luka bakar	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat mengidentifikasi pengertian luka bakar dan bagiannya • Peserta dapat mengidentifikasi langkah-langkah pertolongan pertama luka bakar • Peserta dapat mempraktekkan langkah-langkah pertolongan luka bakar 	4 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Flipchart • Spidol • Alat peraga 	Buku "Pertolongan Pertama" PMR
7. Pemindahan penderita	Pemindahan penderita	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat mengidentifikasi mekanika tubuh • Peserta dapat mengidentifikasi prinsip dasar pemindahan penderita • Peserta dapat mengidentifikasi penggolongan pemindahan penderita • Peserta dapat mengidentifikasi langkah-langkah pemindahan • Peserta dapat mempraktekkan langkah-langkah pemindahan penderita 	4 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Flipchart • Spidol • Alat peraga 	Buku "Pertolongan Pertama" PMR
8. Kedaruratan medis	Kedaruratan medis	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat mengidentifikasi gejala dan tanda kedaruratan medis • Peserta dapat mengidentifikasi langkah-langkah pertolongan pertama pada kedaruratan medis • Peserta dapat mempraktekan langkah-langkah pertolongan pertama pada kedaruratan medis 	4 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Flipchart • Spidol • Alat peraga 	Buku "Pertolongan Pertama" PMR
9. Keracunan	keracunan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat mengidentifikasi pengertian keracunan • Peserta dapat mengidentifikasi jalur masuknya racun ke tubuh manusia • Peserta dapat mengidentifikasi gejala dan tand keracunan 	4x45'	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Flipchart • Spidol • Alat peraga 	Buku "Pertolongan Pertama" PMR

		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat mempraktekan langkah-langkah pertolongan keracunan 				
Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tujuan Pembelajaran	Waktu	Metodologi	Media	Sumber Belajar/Referensi
10. Peran PMR Wira dalam Pelayanan Pertolongan Pertama	Peran PMR Wira dalam Pelayanan Pertolongan Pertama	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan kesadaran untuk terlibat dalam kegiatan pelayanan pertolongan pertama dilingkungan keluarga, sekolah dan remaja • Peserta dapat meningkatkan perannya dalam menciptakan lingkungan keluarga, sekolah dan remaja yang aman dan sehat (dari kecelakaan dan penyakit) • Peserta dapat meningkatkan perannya dalam proses pengambilan keputusan dan respon terhadap masalah keamanan dan kesehatan, serta pelayanan pertolongan pertama dilingkungan keluarga, sekolah dan remaja • Peserta dapat memberikan dukungan kepada teman sebaya untuk berperilaku hidup aman dan sehat 	8x45'	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi • penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Flipchart • Spidol • Alat peraga 	Buku "Pertolongan Pertama" PMR
JUMLAH ALOKASI WAKTU			48 x 45'			

IV. KURIKULUM PMR WIRA --- BIDANG STUDI DONOR DARAH

Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tujuan Pembelajaran	Waktu	Metodologi	Media	Sumber Belajar/Referensi
Donor Darah	Tranfusi darah	Peserta dapat menjelaskan transfusi darah	1 x 45	Kunjungan UDDC, Tanya jawab	Alat tulis, kertas flipchart, papan flipchart/ papan tulis	Manual donor darah PMR, Referensi terkait
	Donor darah	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat mengidentifikasi syarat, manfaat dan prosedur donor darah • Peserta dapat menjadi pedonor darah jika memenuhi kriteria 	1 x 45	Kunjungan UDDC, Tanya jawab, wawancara	<ul style="list-style-type: none"> • Alat tulis • Perlengkapan pendukung 	Manual donor darah PMR, Referensi terkait
	Macam golongan darah	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat mengidentifikasi macam golongan darah • Peserta dapat melakukan pemeriksaan golongan darah masing-masing 	1 x 45	Kunjungan UDDC, Tanya jawab, wawancara	<ul style="list-style-type: none"> • Alat tulis • Perlengkapan pendukung 	Manual donor darah PMR, Referensi terkait
	Peran PMR Wira dalam Donor Darah	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat mengidentifikasi peran PMR Wira dalam donor darah : sebagai pedonor, menginformasikan, mengajak/perekrut, mengorganisir kegiatan (membuat media komunikasi dan publikasi, donor darah siswa, melakukan kampanye di sekolah, ...) 	7 x 45	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Flipchart / papan tulis • Spidol 	Buku Donor Darah PMI dan referensi terkait

		• Peserta dapat menjadi pendidik remaja sebaya				
JUMLAH ALOKASI WAKTU			10x 45'			

V. KURIKULUM KEBERSIHAN DAN KESEHATAN

Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tujuan Pembelajaran	Waktu	Metodologi	Media	Sumber Belajar/Referensi
Kebersihan diri, keluarga , sekolah dan masyarakat (remaja)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kebersihan diri, keluarga , sekolah dan masyarakat (remaja) • Tujuan kebersihan diri, keluarga , sekolah dan masyarakat (remaja) • Jenis kegiatan kebersihan diri, keluarga , sekolah dan masyarakat (remaja) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta dapat mengidentifikasi pengertian kebersihan diri, keluarga , sekolah dan masyarakat (remaja) ▪ Peserta dapat mengidentifikasi tujuan kebersihan diri, keluarga , sekolah dan masyarakat (remaja) ▪ Peserta dapat mengidentifikasi jenis kegiatan kebersihan diri, keluarga , sekolah dan masyarakat (remaja) 	4 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanyajawab • Diskusi • Simulasi • penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • flipchart • spidl • alat peraga 	Buku "Kebersihan dan Kesehatan" PMR
Kesehatan diri, keluarga , sekolah dan masyarakat (remaja)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kesehatan diri, keluarga , sekolah dan masyarakat (remaja) • Tujuan kesehatan diri, keluarga , sekolah dan masyarakat (remaja) • Jenis kegiatan kesehatan diri, keluarga , sekolah dan masyarakat (remaja) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta dapat mengidentifikasi pengertian kesehatan diri, keluarga , sekolah dan masyarakat (remaja) ▪ Peserta dapat mengidentifikasi tujuan kesehatan diri, keluarga , sekolah dan masyarakat (remaja) ▪ Peserta dapat mengidentifikasi kegiatan kesehatan diri, keluarga , sekolah dan masyarakat (remaja) 	4 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanyajawab • Diskusi • Simulasi • penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • flipchart • spidl • alat peraga 	Buku "Kesehatan dan Kesehatan" PMR
Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tujuan Pembelajaran	Waktu	Metodologi	Media	Sumber Belajar/Referensi
Peran PMR Wira untuk menjaga kebersihan dan kesehatan diri, keluarga , sekolah dan masyarakat (remaja)	Peran PMR Wira untuk menjaga kebersihan dan kesehatan diri, keluarga , sekolah dan masyarakat (remaja)	<ul style="list-style-type: none"> • peserta dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kesadaran untuk terlibat dalam kegiatan kebersihan dan kesehatan diri, keluarga , sekolah dan masyarakat (remaja) • Peserta dapat meningkatkan perannya dalam menciptakan diri sendiri, lingkungan keluarga , sekolah dan masyarakat (remaja) yang bersih dan sehat • Peserta dapat meningkatkan perannya dalam proses pengambilan keputusan dan respon terhadap masalah kebersihan dan kesehatan untuk dirinya sendiri, lingkungan keluarga , sekolah dan masyarakat (remaja) • Peserta dapat meningkatkan keterlibatan teman sebaya dalam proses pengambilan keputusan dan respon terhadap masalah kebersihan dan kesehatan • Peserta dapat menjadi pendidik sebaya 	8 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanyajawab • Diskusi • Simulasi • penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • flipchart • spidl • alat peraga 	Buku "Kesehatan dan Kesehatan" PMR

JUMLAH ALOKASI WAKTU	16 x45'			
----------------------	---------	--	--	--

VI. KURIKULUM TUMBUH KEMBANG REMAJA

Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tujuan Pembelajaran	Waktu	Metodologi	Media	Sumber Belajar/Referensi
Tumbuh Kembang Remaja	Tumbuh Kembang Remaja	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat mengidentifikasi karakter remaja yang sehat fisik, mental dan social untuk mendukung kualitas tumbuh kembang remaja • Peserta dapat mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan (fisik, mental peran social) 	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Flipchart • Spidol • Alat peraga 	Buku PRS PMI bidang Kesehatan dan Kesejahteraan Remaja
Kesehatan Reproduksi Remaja	Kesehatan Reproduksi Remaja	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat mengidentifikasi alat reproduksi. • Peserta dapat mengidentifikasi tujuan kesehatan reproduksi. • Peserta dapat mengidentifikasi cara menjaga kesehatan organ reproduksi. 	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Flipchart / papan tulis • Spidol • Alat Peraga 	Buku PRS PMI bidang Kesehatan dan Kesejahteraan Remaja
Inveksi Menular Sesual (IMS)	Inveksi Menular Sesual (IMS)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat mengidentifikasi pengertian IMS. • Peserta dapat mengidentifikasi penyebab IMS. • Peserta dapat mengidentifikasi dampak IMS terhadap remaja. • Peserta dapat mengidentifikasi pencegahan IMS. 	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Flipchart / papan tulis • Spidol • Alat Peraga 	Buku PRS PMI bidang Kesehatan dan Kesejahteraan Remaja
Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tujuan Pembelajaran	Waktu	Metodologi	Media	Sumber Belajar/Referensi
NAPZA	NAPZA	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat mengidentifikasi pengertian napza dan penyalahgunaannya. • Peserta dapat mengidentifikasi jenis napza berdasarkan efek penggunaannya. 	2 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Flipchart / papan tulis • Spidol • Alat Peraga 	Buku PRS PMI bidang Kesehatan dan Kesejahteraan Remaja
HIV / AIDS	Pencegahan HIV / AIDS	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat mengidentifikasi pengertian HIV / AIDS. • Peserta dapat mengidentifikasi penularan HIV / AIDS. • Peserta dapat mengidentifikasi pencegahan HIV / AIDS. 	4 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi • Penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Flipchart / papan tulis • Spidol • Alat Peraga 	Buku PRS PMI bidang Kesehatan dan Kesejahteraan Remaja
Peran PMR Wira di bidang Kesehatan Remaja	Peran PMR Wira di bidang Kesehatan Remaja	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kesadaran untuk terlibat dalam kegiatan kesehatan remaja. • Peserta dapat meningkatkan perannya dalam prises pengambilan keputusan dan respon 	8 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Flipchart / papan tulis • Spidol • Alat Peraga 	Buku PRS PMI bidang Kesehatan dan Kesejahteraan Remaja

		terhadap masalah - masalah kesehatan remaja. <ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat meningkatkan keterlibatan teman sebaya dalam proses pengambilan keputusan dan respon terhadap masalah kesehatan remaja • Peserta dapat menjadi pendidik sebaya untuk berperilaku hidup sehat 		• Penugasan		
JUMLAH ALOKASI WAKTU			20X45'			

VII. KURIKULUM KESIAPSIAGAAN BENCANA

Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Tujuan Pembelajaran	Metodologi	Waktu	Media	Sumber Belajar/Referensi
Pengetahuan dasar bencana	<ul style="list-style-type: none"> • Ancaman • Bencana • Risiko • Kerentanan • kapasitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat mengidentifikasi pengertian dan jenis ancaman di lingkungannya • Peserta dapat mengidentifikasi pengertian, jenis dan sebab bencana yang sering terjadi di lingkungannya • Peserta dapat mengidentifikasi pengertian dan jenis risiko bencana yang ada di lingkungannya • Peserta dapat mengidentifikasi pengertian dan jenis kerentanan diri sendiri, keluarga, sekolah dan masyarakat (remaja). • Peserta dapat mengidentifikasi kapasitas diri sendiri, keluarga, sekolah dan masyarakat (remaja) untuk mengurangi risiko. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi • penugasan 	4 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Flipchart • Kertas plano • Spidol • Alat tulis dan gambar • Alat peraga 	Buku "Ayo Siaga Bencana" PMR Wira
Peran PMR Wira dalam Pengurangan Risiko Bencana	Peran PMR Wira dalam Pengurangan Risiko Bencana	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan ketrampilannya untuk terlibat dalam kegiatan pengurangan risiko secara pribadi, maupun bersama keluarga, sekolah dan masyarakat (remaja). • Peserta dapat meningkatkan perannya dalam proses pengambilan keputusan dan respon terhadap masalah pengurangan risiko bencana di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (remaja). • Peserta dapat meningkatkan keterlibatan teman sebaya dalam proses pengambilan keputusan dan respon terhadap masalah pengurangan risiko bencana. • Peserta dapat menjadi pendidik remaja sebaya dalam bidang pengurangan risiko bencana. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi • penugasan 	8 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Flipchart • Spidol • Alat peraga 	Buku "Ayo Siaga Bencana" PMR Wira
JUMLAH ALOKASI WAKTU				12 X 45'		

Nama :

Kelas :

Berikut ini merupakan macam-macam atribut *soft skills*: tanggung jawab, komunikasi lisan, kepedulian sosial, kepemimpinan, manajemen diri, mandiri, manajemen waktu, kerja dalam tim, kreatif.

Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR), urutan *soft skills* yang saya rasakan adalah:

1.	6.
2.	7.
3.	8.
4.	9.
5.	

Tabel Rangkuman Urutan *Soft Skills*

Responden	Atribut <i>Soft Skills</i>								
	Tanggung Jawab	Komunikasi Lisan	Kepedulian Sosial	Kepemimpinan	Manajemen Diri	Mandiri	Manajemen Waktu	Kerja dalam Tim	Kreatif
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
Jumlah	15	9	19	3	3	7	5	12	3

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	Keterangan
<i>Soft skills</i> siswa	a) Kepedulian sosial	1) Mengutamakan nilai kebersamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat dragbar hingga selesai dengan kerja tim - Mengangkat siswa yang pingsan secara bersama-sama ketika upacara bendera 	1, 2
		2) Kebaikan sesama manusia	<ul style="list-style-type: none"> - Saya tergerak mengantar teman yang sakit untuk dirawat di UKS - Saya terdorong menolong teman yang mengalami kecelakaan tanpa membedakan 	3, 4
		3) Senang berkorban	<ul style="list-style-type: none"> - Saya suka menolong orang yang sakit walau sudah jam istirahat - Saya rela mendonorkan darah saya untuk teman yang membutuhkan 	5, 6
		4) Pandai bergaul	<ul style="list-style-type: none"> - Saya mudah akrab dengan teman baru - Saya sering menjadi tempat berkeluh kesah (curhat) bagi teman-teman saya 	7, 8,
	b) Tanggung jawab	1) Kesadaran	<ul style="list-style-type: none"> - Saya hadir pada kegiatan PMR tepat waktu - Saya melakukan tugas sebagai PMR ketika upacara bendera tanpa diingatkan 	9, 10
		2) Kecintaan/kesukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti kegiatan PMR merupakan keinginan saya sendiri - Saya tidak berangkat mengikuti kegiatan PMR apabila turun hujan 	11,12*
		3) Keberanian	<ul style="list-style-type: none"> - Saya tidak pernah ragu dalam menolong orang yang terluka ataupun sakit - Saya berani ditegur apabila saya berbuat salah - Saya tidak pernah menolak apabila pelatih meminta saya untuk memberikan contoh cara merawat 	13, 14, 15

			luka yang benar	
	c) Kerja dalam tim	1) Terdiri dari minimal dua orang	<ul style="list-style-type: none"> - Saya mampu bekerja sama dengan teman dalam satu tim - Saya merasa bekerja sama dapat membuat pekerjaan menjadi lebih cepat selesai 	16, 17
		2) Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan donor darah yang diadakan PMI aktif saya ikuti - Sebagai anggota PMR saya terlibat dalam kegiatan kemah yang diadakan sekolah 	18, 19
		3) Solidaritas	<ul style="list-style-type: none"> - Saya mengingatkan bila ada teman yang salah - Saya membantu teman dalam pembagian tugas kelompok 	20, 21

Keterangan:

*** = Pernyataan negatif**



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA

Alamat: Kampus Fakultas Teknik (UNY) Karangmalang Yogyakarta

Hal : Permohonan Kesiediaan Uji Validasi

Kepada Yth : Dr. Siti Hamidah

Dengan Hormat

Dalam rangka melakukan uji validasi instrumen penelitian skripsi dengan judul “Hubungan Intensitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Terhadap *Soft Skills* Siswa di SMKN 1 Sewon”, maka saya :

Nama : Ari Subekti M. Rini

NIM : 09511241006

Prodi : Pendidikan Teknik Boga

Pembimbing : Purwati Tjahyaningsih, M. Pd

Dengan ini saya memohon kepada Ibu untuk bersedia memberikan validasi instrumen sehingga dapat diujikan pada sampel penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerjasama, perhatian, dan kesediaan Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 16 April 2013

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Purwati Tjahyaningsih, M. Pd

NIP. 19490805 197803 2 001

Pemohon,

Ari Subekti M. Rini

NIM. 09511241006



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA

Alamat: Kampus Fakultas Teknik (UNY) Karangmalang Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Siti Hamidah
NIP : 19530820 197903 2 001
Jabatan : Dosen
Fakultas : Teknik

Telah membaca instrument penelitian sebagai ahli materi yang berjudul “Hubungan Intensitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Terhadap *Soft Skills* Siswa di SMKN 1 Sewon”, yang disusun oleh :

Nama : Ari Subekti M. Rini
NIM : 09511241006
Prodi : Pendidikan Teknik Boga

Setelah membaca, memperhatikan, dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrument penelitian menyatakan bahwa validasi instrumen : (valid/tidak ~~valid~~ *).

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Juni 2013

Yang menyatakan,

Dr. Siti Hamidah

NIP.19530820 197903 2 001

Saran :

tidak menggunakan nama.
hal ini ditandatangani
.....
.....
.....

*) Coret yang tidak perlu



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA

Alamat: Kampus Fakultas Teknik (UNY) Karangmalang Yogyakarta

Hal : Permohonan Kesiediaan Uji Validasi

Kepada Yth : Dr. Endang Mulyatiningsih

Dengan Hormat

Dalam rangka melakukan uji validasi instrumen penelitian skripsi dengan judul "Hubungan Intensitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Terhadap *Soft Skills* Siswa di SMKN 1 Sewon", maka saya :

Nama : Ari Subekti M. Rini

NIM : 09511241006

Prodi : Pendidikan Teknik Boga

Pembimbing : Purwati Tjahyaningsih, M. Pd

Dengan ini saya memohon kepada Ibu untuk bersedia memberikan validasi instrumen sehingga dapat diujikan pada sampel penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerjasama, perhatian, dan kesiediaan Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 16 April 2013

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Purwati Tjahyaningsih, M. Pd

NIP. 19490805 197803 2 001

Pemohon,

Ari Subekti M. Rini

NIM. 09511241006



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA

Alamat: Kampus Fakultas Teknik (UNY) Karangmalang Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Endang Mulyatiningsih

NIP : 19630111 198812 2 001

Jabatan : Dosen

Fakultas : Teknik

Telah membaca instrument penelitian sebagai ahli materi yang berjudul “Hubungan Intensitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Terhadap *Soft Skills* Siswa di SMKN 1 Sewon”, yang disusun oleh :

Nama : Ari Subekti M. Rini

NIM : 09511241006

Prodi : Pendidikan Teknik Boga

Setelah membaca, memperhatikan, dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrument penelitian menyatakan bahwa validasi instrumen : (valid/~~tidak valid~~ *).

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 Juni 2013

Yang menyatakan,

Dr. Endang Mulyatiningsih

NIP.19630111 198812 2 001

Saran :

..... Dugi coba dulu saja.....

.....

.....

*) Coret yang tidak perlu



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA

Hal : Permohonan Kesiediaan Uji Validasi

Kepada Yth : Sdri. Zella A

Dengan Hormat,

Dalam rangka melakukan uji validasi instrumen penelitian skripsi dengan judul
"Hubungan Intensitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR)
Terhadap *Soft Skills* Siswa di SMKN 1 Sewon", maka saya :

Nama : Ari Subekti M. Rini

NIM : 09511241006

Prodi : Pendidikan Teknik Boga

Pembimbing : Purwati Tjahyaningsih, M. Pd

Dengan ini saya memohon Saudari untuk bersedia memberikan validasi instrumen
sehingga dapat diujikan pada sampel penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerjasama, perhatian, dan
kesediaan saudara, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 16 April 2013

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Purwati Tjahyaningsih, M. Pd

NIP. 19490805 197803 2 001

Pemohon,

Ari Subekti M. Rini

NIM. 09511241006



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA

Alamat: Kampus Fakultas Teknik (UNY) Karangmalang Yogyakarta

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sdri Zella A
Jabatan : Pembina PMR
Instansi : SMK Negeri 1 Sewon

Setelah membaca instrumen penelitian yang berjudul “Hubungan Intensitas Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Terhadap *Soft Skills* Siswa di SMKN 1 Sewon”, yang disusun oleh :

Nama : Ari Subekti M. Rini
NIM : 09511241006
Prodi : Pendidikan Teknik Boga

Menyatakan bahwa validasi instrumen : (valid/~~tidak valid~~ *).

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 12 Juli 2013

Yang menyatakan,

Zella A

Saran :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

*) Coret yang tidak perlu

KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN

IDENTIFIKASI PENERAPAN *SOFT SKILLS* DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEWON

KARAKTERISTIK RESPONDEN :

Nama :
Kelas :
Umur :tahun
Jenis Kelamin :
Hobi :
Mengikuti latihan :X sebulan
Alasan mengikuti PMR :

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Mohon angket ini diisi untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada.
2. Berilah tanda silang () pada kolom yang tersedia dan pilihlah sesuai keadaan yang sebenarnya.
3. Ada empat alternative jawaban, yaitu:
 - Selalu Saya Lakukan
 - Hampir Sering Saya Lakukan
 - Sedikit Mirip dengan Saya
 - Tidak Seperti Saya

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda-beda berdasarkan keadaannya masing-masing, oleh karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

****SELAMAT MENGERJAKAN****

Soft Skills Siswa

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN			
		Selalu Saya Lakukan	Hampir Sering Saya Lakukan	Sedikit Mirip dengan Saya	Tidak seperti Saya
Kepedulian Sosial					
1.	Membuat dragbar hingga selesai dengan kerja tim.				
2.	Mengangkat siswa yang pingsan secara bersama-sama ketika upacara bendera.				
3.	Saya tergerak mengantar teman yang sakit untuk dirawat di UKS.				
4.	Saya terdorong menolong teman yang mengalami kecelakaan tanpa membedakan.				
5.	Saya suka menolong orang yang sakit walau sudah jam istirahat.				
6.	Saya rela mendonorkan darah saya untuk teman yang membutuhkan.				
7.	Saya mudah akrab dengan teman baru.				
8.	Saya sering menjadi tempat berkeluh kesah (curhat) bagi teman-teman saya.				
Tanggung Jawab		Selalu Saya Lakukan	Hampir Sering Saya Lakukan	Sedikit Mirip dengan Saya	Tidak seperti Saya
9.	Saya hadir pada kegiatan PMR tepat waktu.				
10.	Saya melakukan tugas sebagai PMR ketika upacara bendera tanpa diingatkan.				
11.	Mengikuti kegiatan PMR merupakan keinginan saya sendiri.				
12.	Saya tidak berangkat mengikuti kegiatan PMR apabila turun hujan.				
13.	Saya tidak pernah ragu dalam menolong orang yang terluka ataupun sakit.				
14.	Saya berani ditegur apabila saya berbuat salah.				
15.	Saya tidak pernah menolak apabila pelatih meminta saya untuk memberikan contoh cara merawat luka yang benar.				

Kerja dalam tim		Selalu Saya Lakukan	Hampir Sering Saya Lakukan	Sedikit Mirip dengan Saya	Tidak seperti Saya
16.	Saya mampu bekerja sama dengan teman dalam satu tim.				
17.	Saya merasa bekerja sama dapat membuat pekerjaan menjadi lebih cepat selesai.				
18.	Kegiatan donor darah yang diadakan PMI aktif saya ikuti.				
19.	Sebagai anggota PMR saya terlibat dalam kegiatan kemah yang diadakan sekolah.				
20.	Saya mengingatkan bila ada teman yang salah.				
21.	Saya membantu teman dalam pembagian tugas kelompok.				

Jangan menunggu peluang luar biasa. Tangkap peluang biasa dan jadikan luar biasa. Orang lemah menunggu peluang, orang kuat menciptakan peluang. **(Orison Swett Marden)**

*****@GOOD LUCK@*****

DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

NO	Soft Skills Siswa																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	JUMLAH
1	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	1	1	2	3	69
2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	3	72
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	77
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	78
5	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	69
6	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	68
7	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	1	4	2	2	65
8	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	3	2	3	66
9	2	1	3	2	3	2	4	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	1	2	3	3	54
10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	77
11	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	62
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	62
13	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	1	3	2	3	57
14	1	1	2	4	4	2	2	3	4	1	3	4	4	4	1	4	3	1	2	4	4	58
15	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	1	1	3	4	63
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	80
17	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	1	1	3	4	66
18	3	1	3	2	4	1	3	3	2	1	2	2	1	2	2	3	3	4	1	3	2	48
19	3	2	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	66
20	4	1	4	4	2	1	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	1	3	4	4	65
21	1	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	1	3	4	58
22	3	2	3	3	3	1	2	1	3	2	2	2	4	4	2	2	3	1	2	2	2	49
23	3	2	2	3	1	1	2	2	2	4	2	2	2	1	4	3	2	1	1	2	3	45
24	1	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	4	3	2	1	3	4	1	3	4	3	59
25	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	79
26	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	76
27	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	75
28	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	62
29	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	51
30	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	60

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (SOFT SKILLS SISWA)

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soft1	61.4667	84.464	.449	.879
Soft2	62.0333	80.378	.582	.874
Soft3	61.3333	83.471	.522	.876
Soft4	61.1333	85.982	.537	.877
Soft5	61.2333	84.737	.474	.878
Soft6	62.1333	81.775	.549	.876
Soft7	61.4000	83.628	.505	.877
Soft8	61.4667	84.395	.502	.877
Soft9	61.1333	83.706	.674	.873
Soft10	62.1333	92.395	.002	.892
Soft11	60.8667	84.051	.659	.873
Soft12	61.2667	84.961	.524	.876
Soft13	61.1667	83.868	.550	.876
Soft14	60.9000	84.300	.589	.875
Soft15	61.2333	83.495	.527	.876
Soft16	61.0667	86.616	.584	.876
Soft17	61.0000	85.655	.610	.875
Soft18	62.9333	91.926	.051	.889
Soft19	62.1000	83.334	.460	.879
Soft20	61.4000	85.421	.497	.877
Soft21	61.2667	86.202	.504	.877

KUESIONER PENELITIAN

IDENTIFIKASI PENERAPAN *SOFT SKILLS* DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEWON

KARAKTERISTIK RESPONDEN :

Nama :
Kelas :
Umur :tahun
Jenis Kelamin :
Hobi :
Mengikuti latihan :X sebulan
Alasan mengikuti PMR :

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Mohon angket ini diisi untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada.
2. Berilah tanda silang () pada kolom yang tersedia dan pilihlah sesuai keadaan yang sebenarnya.
3. Ada empat alternative jawaban, yaitu:
 - Selalu Saya Lakukan
 - Hampir Sering Saya Lakukan
 - Sedikit Mirip dengan Saya
 - Tidak Seperti Saya

Setiap orang dapat mempunyai jawaban yang berbeda-beda berdasarkan keadaannya masing-masing, oleh karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

****SELAMAT MENGERJAKAN****

Soft Skills Siswa

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN			
		Selalu Saya Lakukan	Hampir Sering Saya Lakukan	Sedikit Mirip dengan Saya	Tidak seperti Saya
Kepedulian Sosial					
1.	Membuat dragbar hingga selesai dengan kerja tim.				
2.	Mengangkat siswa yang pingsan secara bersama-sama ketika upacara bendera.				
3.	Saya tergerak mengantar teman yang sakit untuk dirawat di UKS.				
4.	Saya terdorong menolong teman yang mengalami kecelakaan tanpa membedakan.				
5.	Saya suka menolong orang yang sakit walau sudah jam istirahat.				
6.	Saya rela mendonorkan darah saya untuk teman yang membutuhkan.				
7.	Saya mudah akrab dengan teman baru.				
8.	Saya sering menjadi tempat berkeluh kesah (curhat) bagi teman-teman saya.				
Tanggung Jawab		Selalu Saya Lakukan	Hampir Sering Saya Lakukan	Sedikit Mirip dengan Saya	Tidak seperti Saya
9.	Saya hadir pada kegiatan PMR tepat waktu.				
10.	Mengikuti kegiatan PMR merupakan keinginan saya sendiri.				
11.	Saya tidak berangkat mengikuti kegiatan PMR apabila turun hujan.				
12.	Saya tidak pernah ragu dalam menolong orang yang terluka ataupun sakit.				
13.	Saya berani ditegur apabila saya berbuat salah.				
14.	Saya tidak pernah menolak apabila pelatih meminta saya untuk memberikan contoh cara merawat luka yang benar.				

Kerja dalam tim		Selalu Saya Lakukan	Hampir Sering Saya Lakukan	Sedikit Mirip dengan Saya	Tidak seperti Saya
15.	Saya mampu bekerja sama dengan teman dalam satu tim.				
16.	Saya merasa bekerja sama dapat membuat pekerjaan menjadi lebih cepat selesai.				
17.	Sebagai anggota PMR saya terlibat dalam kegiatan kemah yang diadakan sekolah.				
18.	Saya mengingatkan bila ada teman yang salah.				
19.	Saya membantu teman dalam pembagian tugas kelompok.				

Jangan menunggu peluang luar biasa. Tangkap peluang biasa dan jadikan luar biasa. Orang lemah menunggu peluang, orang kuat menciptakan peluang. **(Orison Swett Marden)**

@GOOD LUCK@

DATA PENELITIAN

N O	Soft Skills Siswa																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	JUMLAH
1	2	2	4	3	2	1	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	49
2	3	2	2	3	2	4	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	57
3	1	1	1	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	58
4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	47
5	2	2	1	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	1	2	2	44
6	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	47
7	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	63
8	2	1	3	1	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	4	4	1	2	2	49
9	2	1	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	62
10	1	1	3	4	1	1	3	4	1	1	4	3	4	1	3	3	2	3	1	44
11	1	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	60
12	3	2	3	2	2	1	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	51
13	2	2	3	3	4	1	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	61
14	2	1	4	3	2	1	2	2	4	3	4	2	3	1	4	4	3	2	1	48
15	2	1	4	3	2	1	2	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	2	1	49
16	2	2	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	60
17	2	4	4	3	2	1	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	54
18	2	1	1	1	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	54
19	2	1	3	2	2	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	1	3	3	53
20	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	61
21	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	1	3	4	56
22	3	1	3	3	3	3	3	4	1	1	1	1	3	2	3	3	3	3	3	47
23	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	48
24	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	1	3	4	65
25	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	3	2	3	4	2	4	4	62
26	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	65
27	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	65
28	2	3	3	3	2	2	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	51
29	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	4	4	2	3	2	56
30	2	2	4	4	4	1	3	3	3	2	1	3	4	2	2	4	3	3	3	53
31	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	1	3	4	2	2	4	3	3	3	48
32	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	58
33	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	68
34	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	51
35	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	1	2	4	57
36	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	61
37	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	70
38	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	1	2	4	59
39	1	3	3	4	3	3	2	1	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	52

40	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	52
41	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	44
42	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	1	2	4	57	
43	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	70	
44	3	1	4	3	3	2	2	3	2	3	1	3	4	2	3	4	2	2	1	48	
45	3	1	4	3	3	2	2	3	2	3	1	3	4	2	3	3	2	2	1	47	
46	3	1	4	3	3	2	2	3	2	3	1	3	4	2	3	4	1	2	2	48	
47	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	68	
48	3	1	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	62	
49	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	61	
50	1	2	1	3	2	1	2	4	2	3	1	2	2	1	3	4	1	2	1	38	
51	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	66	
52	1	1	4	3	1	1	4	1	2	3	1	1	2	1	3	4	1	1	1	36	
53	2	4	4	4	3	1	2	3	3	2	4	3	2	2	3	4	1	3	2	52	
54	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	40	
55	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	68	
56	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	46	
57	2	1	4	4	4	2	2	3	2	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	58	
58	2	2	3	3	3	2	4	2	2	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	58	
59	1	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	1	4	3	58	
60	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	66	
61	3	1	2	1	1	1	1	4	3	1	1	2	4	1	4	2	1	4	3	40	
62	3	1	2	1	1	1	1	4	3	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	33	
63	3	1	2	4	3	1	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	61	
64	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	64	
65	3	1	4	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	66	
66	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	1	4	3	67	
67	3	3	3	4	4	1	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	59	
68	2	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	60	
69	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	67	
70	4	1	3	3	2	3	2	2	4	4	1	4	4	4	3	4	2	4	3	57	
71	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	4	3	3	4	4	1	4	4	46	
72	4	1	4	4	4	1	2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	63	
73	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	1	4	4	1	4	4	63	
74	4	1	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	1	3	3	56	
75	3	1	3	3	3	2	1	1	3	3	4	3	3	1	3	3	1	3	3	47	
76	1	1	2	2	2	1	1	2	4	3	4	2	2	2	3	3	1	2	2	40	
77	4	2	4	2	4	2	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	60	
78	1	1	2	2	2	2	2	1	2	3	4	2	2	2	3	2	1	2	2	38	
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
80	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	70	
81	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	2	2	2	55	
82	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	66	

DATA KATEGORISASI

NO	Soft_skills_siswa	KATEGORI
1	49	Cukup
2	57	Baik
3	58	Baik
4	47	Cukup
5	44	Cukup
6	47	Cukup
7	63	Baik
8	49	Cukup
9	62	Baik
10	44	Cukup
11	60	Baik
12	51	Cukup
13	61	Baik
14	48	Cukup
15	49	Cukup
16	60	Baik
17	54	Cukup
18	54	Cukup
19	53	Cukup
20	61	Baik
21	56	Cukup
22	47	Cukup
23	48	Cukup
24	65	Baik
25	62	Baik
26	65	Baik
27	65	Baik
28	51	Cukup
29	56	Cukup
30	53	Cukup
31	48	Cukup
32	58	Baik
33	68	Baik
34	51	Cukup
35	57	Baik
36	61	Baik
37	70	Baik
38	59	Baik
39	52	Cukup
40	52	Cukup

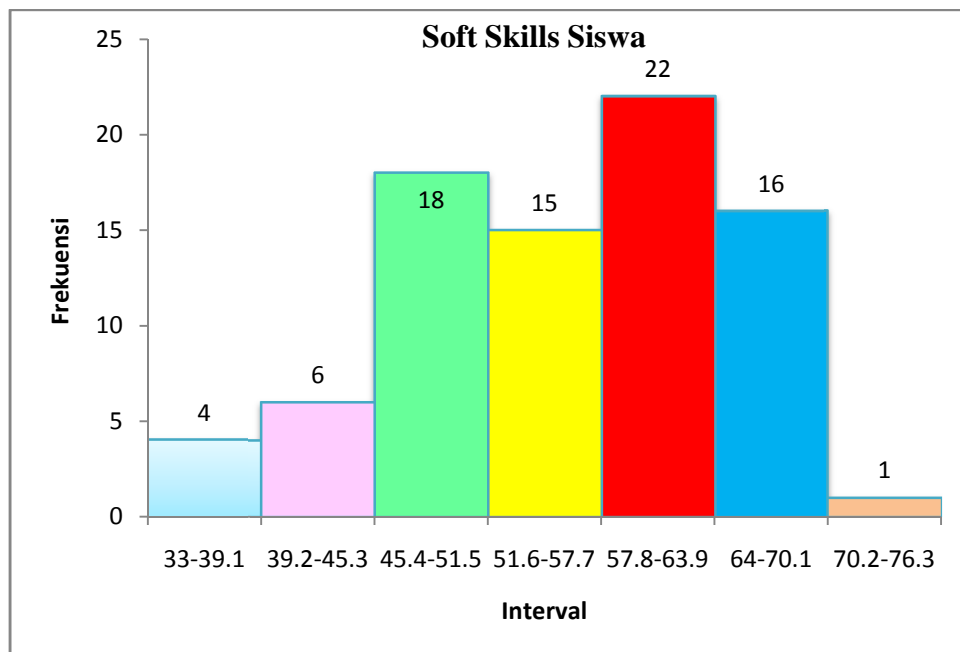
41	44	Cukup
42	57	Baik
43	70	Baik
44	48	Cukup
45	47	Cukup
46	48	Cukup
47	68	Baik
48	62	Baik
49	61	Baik
50	38	Cukup
51	66	Baik
52	36	Kurang
53	52	Cukup
54	40	Cukup
55	68	Baik
56	46	Cukup
57	58	Baik
58	58	Baik
59	58	Baik
60	66	Baik
61	40	Cukup
62	33	Kurang
63	61	Baik
64	64	Baik
65	66	Baik
66	67	Baik
67	59	Baik
68	60	Baik
69	67	Baik
70	57	Baik
71	46	Cukup
72	63	Baik
73	63	Baik
74	56	Cukup
75	47	Cukup
76	40	Cukup
77	60	Baik
78	38	Cukup
79	76	Baik
80	70	Baik
81	55	Cukup
82	66	Baik

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. Soft_skills_siswa

Min	33.0
Max	76
R	43
N	82
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.316
	7
P	6.14
	6.1

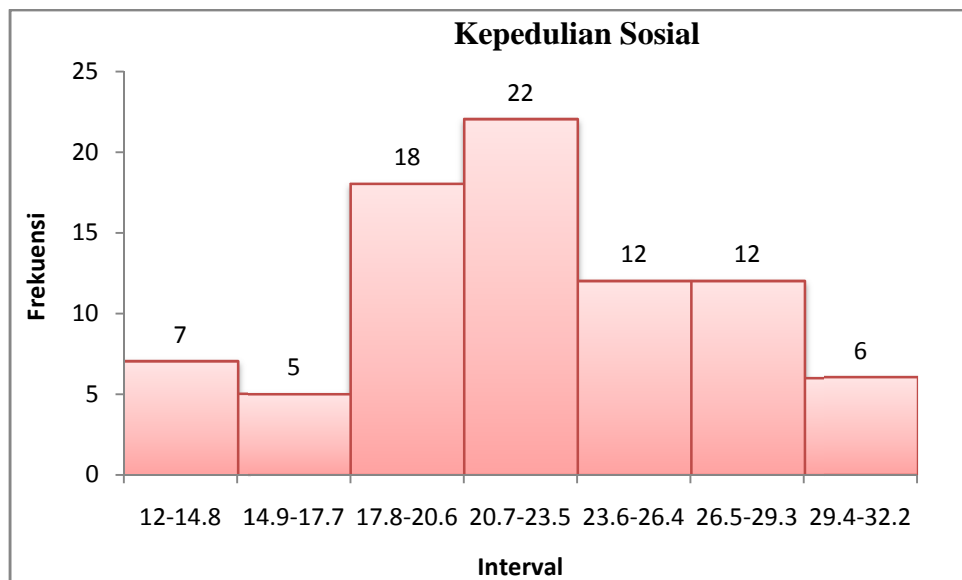
No.	Interval			F	%
1	70.2	-	76.3	1	1.2%
2	64.0	-	70.1	16	19.5%
3	57.8	-	63.9	22	26.8%
4	51.6	-	57.7	15	18.3%
5	45.4	-	51.5	18	22.0%
6	39.2	-	45.3	6	7.3%
7	33.0	-	39.1	4	4.9%
Jumlah				82	100.0%



A. KEPEDULIAN SOSIAL

Min	12.0
Max	32
R	20
N	82
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.316
	7
P	2.86
	2.8

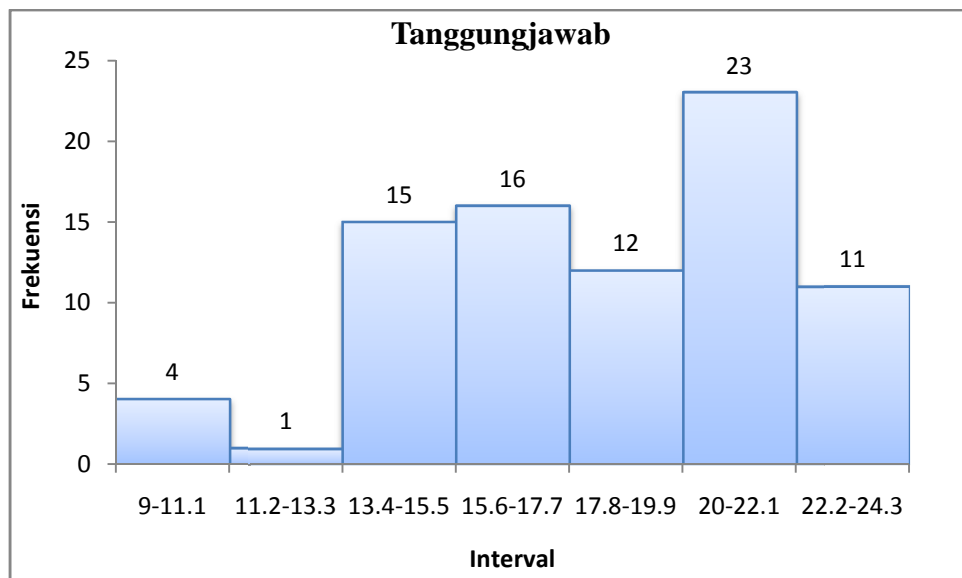
No.	Interval			F	%
1	29.4	-	32.2	6	7.3%
2	26.5	-	29.3	12	14.6%
3	23.6	-	26.4	12	14.6%
4	20.7	-	23.5	22	26.8%
5	17.8	-	20.6	18	22.0%
6	14.9	-	17.7	5	6.1%
7	12.0	-	14.8	7	8.5%
Jumlah				82	100.0%



B. TANGGUNG JAWAB

Min	9.0
Max	24
R	15
N	82
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.316
	7
P	2.14
	2.1

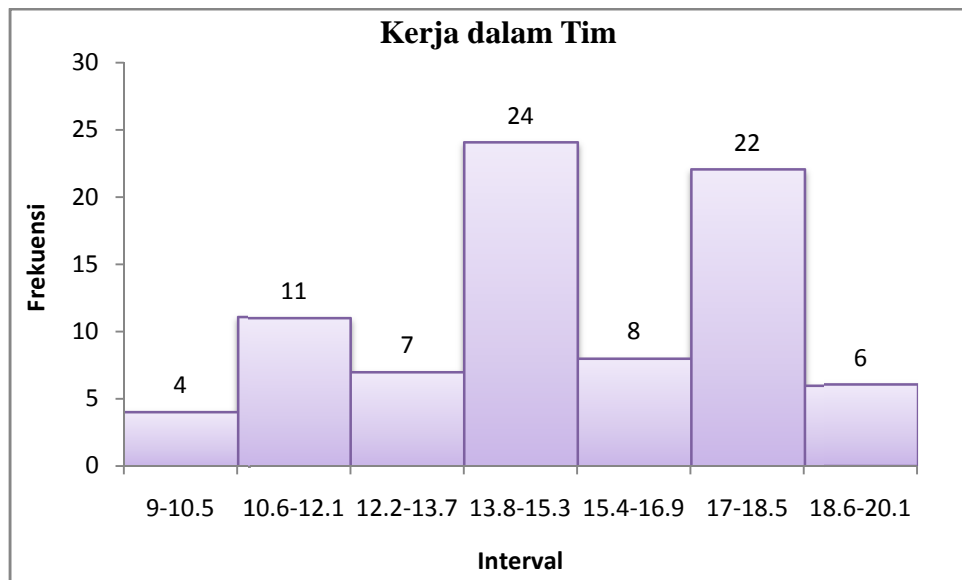
No.	Interval			F	%
1	22.2	-	24.3	11	13.4%
2	20.0	-	22.1	23	28.0%
3	17.8	-	19.9	12	14.6%
4	15.6	-	17.7	16	19.5%
5	13.4	-	15.5	15	18.3%
6	11.2	-	13.3	1	1.2%
7	9.0	-	11.1	4	4.9%
Jumlah				82	100.0%



C. KERJA DALAM TIM

Min	9.0
Max	20
R	11
N	82
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.316
	7
P	1.57
	1.5

No.	Interval			F	%
1	18.6	-	20.1	6	7.3%
2	17.0	-	18.5	22	26.8%
3	15.4	-	16.9	8	9.8%
4	13.8	-	15.3	24	29.3%
5	12.2	-	13.7	7	8.5%
6	10.6	-	12.1	11	13.4%
7	9.0	-	10.5	4	4.9%
Jumlah				82	100.0%



RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI (VARIABEL)

Soft_skills_siswa					
Skor Max	4	x	19	=	76
Skor Min	1	x	19	=	19
Mi	95	/	2	=	47.5
Sdi	57	/	6	=	9.5
Baik	: $X \geq M + SD$				
Cukup	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Kurang	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Baik	:	X		57.00	
Cukup	:	38.00		X	< 57.00
Kurang	:	X		< 38.00	

RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI (PER ASPEK)

LIMA PERTANYAAN					
Skor Max	4	x	5	=	20
Skor Min	1	x	5	=	5
Mi	25	/	2	=	12.5
Sdi	15	/	6	=	2.5
Baik	: $X \geq M + SD$				
Cukup	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Kurang	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Baik	:	X		15.00	
Cukup	:	10.00		X	< 15.00
Kurang	:	X		< 10.00	

ENAM PERTANYAAN					
Skor Max	4	x	6	=	24
Skor Min	1	x	6	=	6
Mi	30	/	2	=	15
Sdi	18	/	6	=	3
Baik	: $X \geq M + SD$				
Cukup	: $M - SD < X < M + SD$				
Kurang	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Baik	:	X	18.00		
Cukup	:	12.00	X	<	18.00
Kurang	:	X	<	12.00	

DELAPAN PERTANYAAN					
Skor Max	4	x	8	=	32
Skor Min	1	x	8	=	8
Mi	40	/	2	=	20
Sdi	24	/	6	=	4
Baik	: $X \geq M + SD$				
Cukup	: $M - SD < X < M + SD$				
Kurang	: $X \leq M - SD$				
Kategori	Skor				
Baik	:	X	24.00		
Cukup	:	16.00	X	<	24.00
Kurang	:	X	<	16.00	

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

Kepedulian_Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	30	36.6	36.6	36.6
	Cukup	44	53.7	53.7	90.2
	Kurang	8	9.8	9.8	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

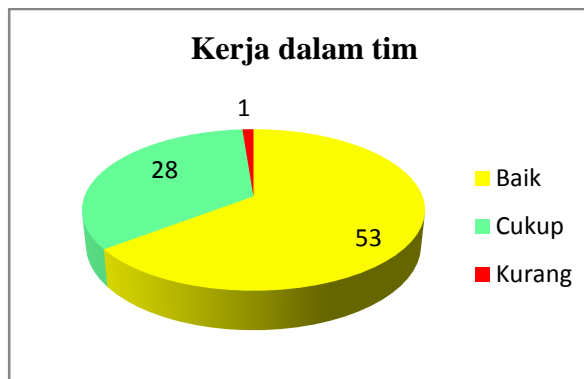
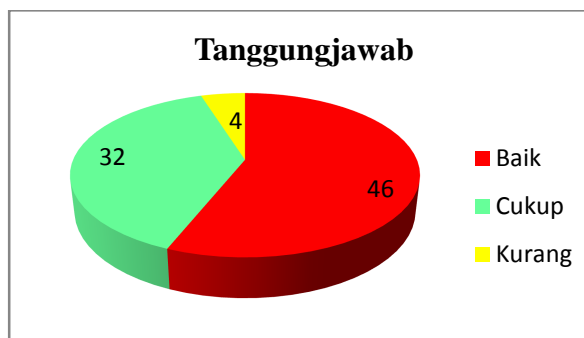
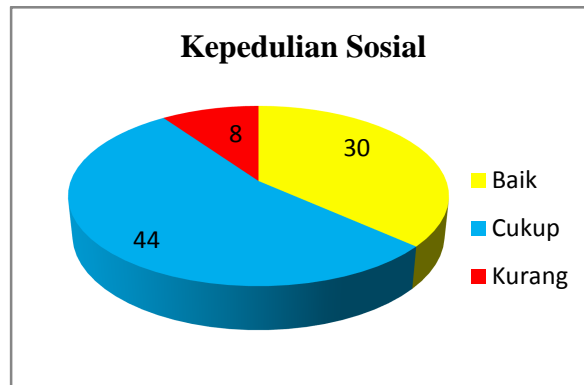
Tanggungjawab

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	46	56.1	56.1	56.1
	Cukup	32	39.0	39.0	95.1
	Kurang	4	4.9	4.9	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Kerja_dalam_tim

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	53	64.6	64.6	64.6
	Cukup	28	34.1	34.1	98.8
	Kurang	1	1.2	1.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

DIAGRAM KATEGORISASI



HASIL UJI KATEGORISASI (PER INDIKATOR)

Frequencies

Mengutamakan_nilai_kebersamaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	20	24.4	24.4	24.4
	Cukup	42	51.2	51.2	75.6
	Kurang	20	24.4	24.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Kebaikan_sesama_manusia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	64	78.0	78.0	78.0
	Cukup	15	18.3	18.3	96.3
	Kurang	3	3.7	3.7	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Senang_berkorban

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	38	46.3	46.3	46.3
	Cukup	32	39.0	39.0	85.4
	Kurang	12	14.6	14.6	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Pandai_bergaul

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	52	63.4	63.4	63.4
	Cukup	24	29.3	29.3	92.7
	Kurang	6	7.3	7.3	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Kesadaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	57	69.5	69.5	69.5
	Cukup	22	26.8	26.8	96.3
	Kurang	3	3.7	3.7	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Kecintaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	51	62.2	62.2	62.2
	Cukup	24	29.3	29.3	91.5
	Kurang	7	8.5	8.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Keberanian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	52	63.4	63.4	63.4
	Cukup	27	32.9	32.9	96.3
	Kurang	3	3.7	3.7	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Terdiri_dari_minimal_dua_orang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	75	91.5	91.5	91.5
	Cukup	7	8.5	8.5	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Partisipasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	25	30.5	30.5	30.5
	Cukup	24	29.3	29.3	59.8
	Kurang	33	40.2	40.2	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Solidaritas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	57	69.5	69.5	69.5
	Cukup	19	23.2	23.2	92.7
	Kurang	6	7.3	7.3	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

		Kepedulian_ Sosial	Tanggun gjawab	Kerja_dalam_ tim
N	Valid	82	82	82
	Missing	0	0	0
Mean		22.1463	18.3537	15.1098
Median		22.0000	18.0000	15.0000
Mode		21.00	15.00	15.00
Std. Deviation		4.67492	3.53945	2.61055
Minimum		12.00	9.00	9.00
Maximum		32.00	24.00	20.00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 169/UN34.15/PL/2013

28 Januari 2013

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey

Yth. Pimpinan /Direktur /Kepala /Ketua *) : SMKN 1 SEWON
Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul
DIY

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survey dengan fokus permasalahan **"HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS SISWA MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TERHADAP SOFT SKILL DI SMKN 1 SEWON"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
	Ari Subekti M Rini	09511241006	Pend. Teknik Boga - S1

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

Nama : Purwati Tjahjaningsih, M.Pd.

NIP : 19490805 197803 2 001

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:

Ketua Jurusan

*) Coret yang tidak perlu

09511241006 No. 162



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1298/UN34.15/PL/2013

17 April 2013

Hal : Permohonan Uji Instrumen Tugas Akhir skripsi

Lamp. :

Yth. Pimpinan /Direktur /Kepala /Ketua *) :

SMKN 4 YOGYAKARTA

Jl. Sidikan Yogyakarta

YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan Uji Instrumen Penelitian dengan judul **"HUBUNGAN INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN PALANG MERAH REMAJA (PMR) TERHADAP SOFT SKILLS SISWA DI SMKN 1 SEWON"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
	Ari Subekti M Rini	09511241006	Pend. Teknik Boga - S1

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

Nama : Purwati Tjahjaningsih, M.Pd.

NIP : 19490805 197803 2 001

Untuk itu, kami mohon dengan hormat bantuan saudara memberikan ijin untuk melaksanakan uji instrumen penelitian terhadap siswa SMKN 4 YOGYAKARTA sebanyak 30 orang siswa bagi mahasiswa tersebut

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:

Ketua Jurusan

*) Coret yang tidak perlu

09511241006 No. 928



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/6579N/9/2013

Membaca Surat : Wadek I Fak. Teknik UNY
Tanggal : 17 April 2013
Nomor : 1298/UN34.15/PL/2013
Perihal : Pemohonan Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJIN AN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ARI SUBEKTI M RINI
Alamat : KARANGMALANG YK
Judul : HUBUNGAN INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN PALANG MERAH REMAJA (PMR) TERHADAP SOFT SKILLS SISWA DI SMKN 1 SEWON
Lokasi : KOTA YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 03 September 2013 s/d 03 Desember 2013
NIP/NIM : 09511241006

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 03 September 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ujb.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perijinan
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2524

5893/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/6579/V/9/2013 Tanggal : 03/09/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : ARI SUBEKTI M. RINI NO MHS / NIM : 09511241006
Pekerjaan : Mahasiswa Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Purwati Tjahyaningsih, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA (PMR) TERHADAP SOFT SKILLS SISWA DI SMKN 1 SEWON (Melakukan Uji Validitas di SMK Negeri 4 Yogyakarta)

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 03/09/2013 Sampai 03/12/2013
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

ARI SUBEKTI M. RINI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 9-9-2013

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 4 Yogyakarta
5. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 4

Jl. Sidikan 60 Yogyakarta Kode Pos : 55162 Telp (0274) 372238,419973

Fax (0274) 372238

EMAIL : :info@smkn4jogja.sch.id WEBSITE : www.smkn4jogja.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/1250

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. SENTOT HARGIARDI, M.M.
NIP : 19600819 198603 1 010
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat, Gol : Pembina, IV/a
Unit Kerja : SMK Negeri 4 Yogyakarta

Menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : Ari Subekti Mintorini
NIM : 09511241006
Prodi : Pendidikan Teknik Boga
Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Uji Validitas di SMK Negeri 4 Yogyakarta, dengan judul : “
HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER
PALANG MERAH REMAJA (PMR) DENGAN SOFT SKILL SISWA DI SMK NEGERI
1 SEWON “.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Oktober 2013
Kepala



Drs. SENTOT HARGIARDI, M.M.
NIP 19600819 198603 1 010



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1297/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

17 April 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. SKPD Provinsi DIY
2. Bupati Bantul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMKN 1 SEWON

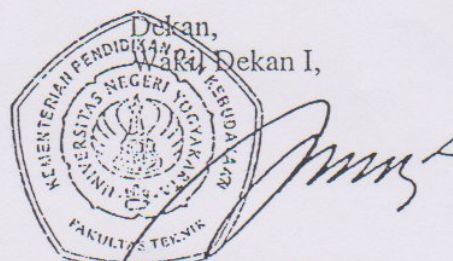
Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "HUBUNGAN NINTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA (PMR) TERHADAP SOFT SKILLS SISWA DI SMKN 1 SEWON", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Ari Subekti M Rini	09511241006	Pend. Teknik Boga - S1	SMKN 1 SEWON

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Purwati Tjahjaningsih, M.Pd.
NIP : 19490805 197803 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 17 April 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terimakasih.



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/5829/VI/7/2013

Membaca Surat : Ka.Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY Nomor : 070/3377/VI/4/2013
Tanggal : 18 April 2013 Perihal : Ijin Penelitian/ Perpanjangan

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ARI SUBEKTI M RINI NIP/NIM : 09511241006
Alamat : KOMPLEKS KEPATIHAN DANUREJAN, YOGYAKARTA
Judul : HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA (PMR) TERHADAP SOFT SKILLS SISWA DI SMKN 1 SEWON
Lokasi : BANTUL Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 12 Juli 2013 s/d 12 Oktober 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

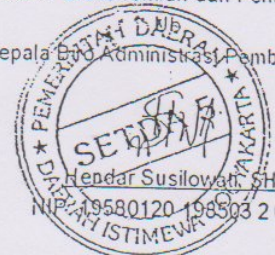
Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 12 Juli 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 1860

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/5829/V/7/2013
Tanggal : 12 Juli 2013 Perihal : Ijin Penelitian/Perpanjangan

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :
Nama : ARI SUBEKTI M RINI
P. T / Alamat : UNY, Karangmalang Yk
NIP/NIM/No. KTP : 09511241006
Tema/Judul : HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA (PMR) TERHADAP SOFT SKILLS SISWA DI SMK N 1 SEWON
Lokasi : SMK N 1 Sewon
Waktu : 18 Juli sd 12 Oktober 2013
Personil : 1 orang

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 18 Juli 2013

Kepala,
Sekretaris,
Kab. Subbag Umum
BAPPEDA
Elis Fitriyati, SIP., MPA
NIP: 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinas DIKMENOF Kab. Bantul
- 4 Ka. SMK N 1 Sewon
- 5 Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 SEWON
Alamat : Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Telp/Fax. (0274) 6466054
Website : smkn1sewon.sch.id Email : smkn1sewon@gmail.com



SURAT KETERANGAN

NOMOR : 393A/I13.2/SMK.01/LL/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Hj. Sudaryati
NIP : 196008061990032001
Jabatan : Pembina/IV.a

Menerangkan bahwa :

Nama : ARI SUBEKTI MINTORINI
Perguruan Tinggi Asal : Universitas Negeri Yogyakarta
NIM : 09511241006

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMKN 1 Sewon dengan judul penelitian : **HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA (PMR) DENGAN SOFT SKILLS SISWA DI SMKN 1 SEWON**, pada tanggal 20 September 2013.

Demikian, keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bantul, 11 Oktober 2013

